

**KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA
HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DI IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan sebagai syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh.

**WARNIDA
NIM. 2103010021**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM (AL-
AHWAL AL-SYAKHSIYAH)
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS NEGERI (UIN) PALOPO
2025**

**KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA HUKUM
KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DI IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan sebagai syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh.

**WARNIDA
NIM. 2103010021**

Pembimbing:

- 1. Sabaruddin, S.HI., M.H.**
- 2. Rustan Darwis, S. Sy., M. HI.**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM (AL-
AHWAL AL-SYAKHSIYAH)
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Warnida
NIM : 2103010021
Fakultas : Syariah
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gerak akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



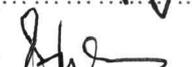
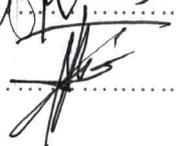
Warnida
2103010021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah Di IAIN Palopo” Warnida, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2103010021, Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam (*Al-Ahwal Al-Syakhsiyah*) Fakultas Syari'ah Universitas Agama Islam Negeri Palopo, yang *dimunqasyahkan* pada Hari Kamis, Tanggal 31 Juli 2025 bertepatan dengan 6 *Shafar* 1447 *Hijriyah* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Hukum* (S.H).

Palopo, 14 Agustus 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M. Ag. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris sidang | () |
| 3. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M. Ag. | Penguji I | () |
| 4. Dr. H. Firman Muhammad Arif, Lc., M. HI. | Penguji II | () |
| 5. Sabaruddin, S. HI., M. H, | Pembimbing I | () |
| 6. Rustan Darwis, S.Sy., M. H. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:



Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Syariah

Dr. Muhammad Tahmid Nur, M. Ag.
NIR 197406302005011004



Ketua Program Studi
Hukum Keluarga Islam

Hardianto, S. H., M. H.
NIP 198904242019031002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “ *Ketrelambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Hukum Keluarga Islam di IAIN Palopo*”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Rasulullah SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penelitian ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Hukum Keluarga Islam pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan penelitian ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari beberapa pihak walaupun penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan para pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian penelitian ini.

Kepada kedua orang tua saya tercinta bapak Bondong dan Mama Sitti hara yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang, Doa, motivasi, semangat, nasihat serta pengorbanan yang tak tergantikan.

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor UIN Palopo bapak Dr. Abbas Langaji, M. Ag., Wakil rektor bidang akademik dan pengembangan kelembagaan bapak Dr. Munir Yusuf, M. Pd., wakil rektor administrasi umum, perencanaan dan keuangan bapak Dr. Masruddin, S. S., M. Hum., wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerja sama, bapak Dr. Takdir, S. H., M. H., yang telah berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dekan Fakultas Syariah, Dr. Muhammad Tahmid Nur, M. Ag., Wakil dekan Bidang Akademik dan pengembangan kelembagaan , Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I., Wakil dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muh. Akbar, S.H., M.H., Wakil dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Muh. Darwis, S, Ag., M. Ag., yang selalu memberikan jalan terbaik dalam penelitian ini.
3. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam, Hardianto, S.H M.H dan Sekertaris Program Studi Hukum Keluarga Islam Syamsuddin, S.HI., M.H., beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian penelitian.
4. Penguji I dan Penguji II, Dr. Muhammad Tahmid Nur, M. Ag., dan Dr. H. Firman Muhammad Arif, Lc., M. HI. yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan penelitian.
5. Pembimbing I Sabaruddin, S. HI., M. H dan Pembimbing II bapak Rustan Darwis, S. Sy., M. HI. yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian penelitian

6. Kepala perpustakaan IAIN Palopo, Zainuddin, S., S.E., M.AK. dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk peneliti dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.
7. Kepada Muh. Awal Saputra S.H., Nur Aisyah, Asdar, Wildan Rum S.H., Muh. Alwin yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian dan telah membantu melengkapi data dalam penyusunan penelitian.
8. Kepada saudara-saudariku dan seluruh keluarga yang tak sempat penulis sebutkan yang selama ini tak hentinya memberikan doa, motivasi, dorongan, serta pengorbanan moral dan materil dalam perjalanan pembuatan penelitian.
9. Kepada teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2021 Hukum Keluarga Islam yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan pembuatan penelitian
10. Kepada sahabat tercinta, Nurlina, Muh. Rafli, Irdayanti dan Suharmita, yang selalu membantu dan menyemangati proses pembuatan penelitian ini.
11. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, melawan dirinya yang introvert, pemalu dan selalu *insecure* atau merasa kurang pada dirinya sendiri, seorang perempuan sederhana dengan impian tinggi. Terima kasih kepada penulis Skripsi ini yaitu diriku sendiri, Warnida. Anak ke lima dari tujuh bersaudarah yang sebentar lagi akan berusia 22 tahun yang dikenal keras kepala dan tidak banyak bicara. Terima kasih telah bertahan sejauh ini dan terus berjalan

melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri, walaupun sering diremehkan. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, walau terkadang harapanmu tidak sesuai apa yang semesta berikan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, rayakan apapun dalam dirimu. Aku berdoa, semoga langkah kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang baik, tulus dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulisan mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT. Peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah SWT menuntun kearah yang benar dan lurus.

Palopo 05 Maret 2025

Warnida
2103010021

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Kosonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	= subhanahu wa ta'ala
saw.	= sallallahu 'alaihi wa sallam
as	= 'alaihi al-salam
H	= Hijriyyah
M	= Masehi
QS .../... :4	= QS al-Baqarah/2 :4 atau QS Ali 'Imran/3:4
H.R	= Hadist riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
ABSTARK	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan penelitian.....	22
B. Subjek Penelitian.....	23
C. Lokasi dan Waktu penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	26
F. Defenisi Istilah	27
G. Jadwal Kegiatan	29
H. Instrumen Penelitian.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	32
A. Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam di IAIN Palopo	32

B.	Fakultas Syariah Prodi Hukum Keluarga Islam dalam Mendorong Penyelesaian Studi Mahasiswa di IAIN Palopo	50
BAB V	PENUTUP	62
A.	Kesimpulan	62
B.	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		63

DAFTAR AYAT

QS. Al-‘Asr: 1-3)	54
-------------------------	----

DAFTAR HADIST

HR Thabrani.....	51
------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel Jadwal Penelitian	29
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa HKI yang Belum Menyelesaikan Studi per Angkatan	36
Tabel 4.2 Persentase Faktor Keterlambatan Mahasiswa HKI IAIN Palopo (2018-2021)	49

ABSTARK

Warnida, 2025.“*Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Di Iain Palopo*”. *Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Sabaruddin dan Rustan Darwis.*

Penyelesaian studi tepat waktu merupakan aspek penting dalam perguruan tinggi yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Melibatkan mahasiswa dalam perencanaan akademik, menyediakan akses terhadap sumber daya yang memadai, serta memperkuat hubungan dengan dosen dan menciptakan komunitas akademik yang mendukung, dapat membantu mahasiswa menyelesaikan studi secara efektif dan mengurangi keterlambatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab keterlambatan studi mahasiswa serta strategi yang dilakukan oleh Program Studi Hukum Keluarga Islam dalam mendorong penyelesaian studi mahasiswa di IAIN Palopo.

Hasil penelitian ini menunjukkan Penyebab keterlambatan mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam di IAIN Palopo disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain rendahnya motivasi belajar, kurangnya bimbingan akademik yang optimal, kendala ekonomi, serta keterbatasan akses terhadap referensi ilmiah. Upaya Prodi Hukum Keluarga Islam dalam Mendorong Penyelesaian Studi Mahasiswa di IAIN Palopo telah mengimplementasikan berbagai langkah strategis guna mempercepat penyelesaian studi para mahasiswa. Langkah-langkah tersebut mencakup peningkatan mutu bimbingan akademik, penyuluhan mengenai prosedur akademik dan penyusunan skripsi, serta penguatan sistem pemantauan dan evaluasi perkembangan studi.

Kata Kunci: Faktor Penyebab, Hukum Keluarga Islam, UIN Palopo, Keterlambatan Studi, Strategi Penyelesaian Studi.

ABSTRACT

Warnida. 2025. *"The Correlation of Delayed Graduation Completion of Students in Islamic Family Law at the Faculty of Sharia, IAIN Palopo. Thesis of the Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia, State Islamic University of Palopo. Supervised by Sabaruddin and Rustan Darwis."*

Timely completion of studies is a crucial aspect of higher education that must be aligned with the needs of students. Involving students in academic planning, providing access to adequate resources, strengthening relationships with lecturers, and fostering a supportive academic community can help students complete their studies more effectively and reduce delays.

This study aims to identify the factors contributing to delays in students' study completion and to explore the strategies implemented by the Islamic Family Law Study Program in encouraging timely graduation among students at IAIN Palopo.

The results of this study indicate that the causes of delays in Islamic Family Law study program students at IAIN Palopo are caused by various interrelated factors, including low learning motivation, lack of optimal academic guidance, economic constraints, and limited access to scientific references. The efforts of the Islamic Family Law study program in encouraging student study completion at IAIN Palopo have implemented various strategic steps to accelerate the completion of student studies. These steps include improving the quality of academic guidance, counseling on academic procedures and thesis preparation, and strengthening the monitoring and evaluation system for study development.

Keywords: Causal Factors, Islamic Family Law, UIN Palopo, Study Delay, Study Completion Strategies.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi merupakan jenjang akhir dari sistem pendidikan formal yang bertujuan untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, berkompeten, dan siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Di lingkungan perguruan tinggi, keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu menjadi salah satu indikator efektivitas proses pendidikan. Namun, realita yang terjadi menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mampu menyelesaikan studinya sesuai dengan masa studi ideal yang telah ditentukan, yakni delapan semester untuk program sarjana (S1).¹

Fenomena keterlambatan penyelesaian studi menjadi isu penting yang perlu mendapatkan perhatian, terutama di lingkungan Fakultas Syariah,² khususnya pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) di IAIN Palopo. Keterlambatan ini tidak hanya berdampak pada mahasiswa secara individu, seperti meningkatnya beban finansial, tekanan psikologis, serta tertundanya peluang kerja, tetapi juga berdampak pada institusi, baik dari sisi efisiensi manajemen akademik maupun akreditasi program studi.

Berbagai faktor diduga menjadi penyebab keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa, di antaranya adalah faktor internal seperti motivasi belajar, kemampuan akademik, manajemen waktu, serta faktor eksternal seperti dukungan

¹ Sutrisno, R. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan tepat waktu mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 45-60

² Sulaiman, A. (2020). Pengaruh faktor eksternal terhadap keterlambatan studi mahasiswa Fakultas Syariah: Studi kasus di Universitas Islam Negeri (UIN). *Jurnal Pendidikan Islam*, 18(4), 212-227

keluarga, kondisi ekonomi, dan bimbingan akademik dari dosen pembimbing. Namun, sejauh ini masih sedikit kajian yang secara spesifik mengkaji bagaimana hubungan atau korelasi antara faktor-faktor tersebut dengan keterlambatan studi mahasiswa, khususnya di Program Studi Hukum Keluarga Islam IAIN Palopo.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis korelasi antara faktor-faktor penyebab keterlambatan dengan waktu penyelesaian studi mahasiswa, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang objektif bagi pihak kampus dalam merumuskan kebijakan akademik yang lebih efektif. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi bagi mahasiswa dalam mengelola studinya secara lebih baik dan terencana.

Penyelesaian studi tepat waktu merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Di tengah upaya peningkatan mutu pendidikan, masalah keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa tetap menjadi tantangan yang signifikan.³ Fenomena ini tidak hanya berdampak pada mahasiswa yang bersangkutan, tetapi juga mempengaruhi institusi pendidikan dalam pencapaian target kinerja.

Langkah strategis yang dapat diimplementasikan oleh perguruan tinggi untuk mengatasi keterlambatan studi ini mencakup penyediaan bimbingan akademik yang lebih intensif, peningkatan kualitas dan aksesibilitas sumber daya belajar, serta penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif terhadap

³ Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan di Era Merdeka Belajar*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022, 105.

kemajuan studi mahasiswa.⁴ Perguruan tinggi perlu mendorong pengembangan soft skills, manajemen waktu, dan kerjasama antara dosen, mahasiswa, serta pihak terkait untuk mendukung keberhasilan studi. Program reward dan punishment yang jelas juga dapat memotivasi mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu, sehingga keterlambatan dapat diminimalisir dan kualitas pendidikan meningkat. Peningkatan fasilitas, dukungan akademik, penguatan keterampilan, serta kebijakan yang tegas diharapkan menciptakan lingkungan belajar kondusif yang memacu mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu. Perguruan tinggi perlu berinovasi dalam strategi adaptif untuk mencapai tujuan ini secara optimal.⁵

Penyelesaian studi tepat waktu, perguruan tinggi perlu memanfaatkan teknologi informasi dalam memantau kemajuan akademik mahasiswa. Penggunaan platform digital memudahkan pelacakan perkembangan dan deteksi masalah sejak dini. Pengembangan kurikulum yang fleksibel dan relevan dengan industri dapat meningkatkan motivasi mahasiswa, sementara dukungan psikologis dan layanan konseling membantu mengatasi tantangan akademik dan pribadi.⁶ Untuk mengurangi keterlambatan studi, perguruan tinggi perlu mengadopsi pendekatan holistik yang meliputi pemanfaatan teknologi, pengembangan kurikulum adaptif, serta dukungan emosional dan akademik yang komprehensif. Integrasi teknologi, dukungan akademik dan personal yang kuat, serta kebijakan

⁴ Abusin, Jupri, and Muhammad Husnur Rofiq. "Manajemen Monitoring Pembelajaran Berbasis E-Learning (Studi Kasus Di SMK Raden Patah Mojosari)." *THE JOER: Journal Of Education Research* 1.1 (2021): 36-60.

⁵ Leuwol, Natasya Virginia, et al. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi." (2020), 123.

⁶ Nadziroh, Faridatun, et al. *Pengembangan Sistem Pembelajaran Nasional*. Cendikia Mulia Mandiri, 2023, 105.

inovatif diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung penyelesaian studi tepat waktu dan meningkatkan kualitas pendidikan.⁷

Penyelesaian studi tepat waktu dalam perguruan tinggi perlu menyesuaikan strategi dengan kebutuhan mahasiswa. Melibatkan mahasiswa dalam perencanaan akademik, menyediakan akses ke sumber daya, serta memperkuat hubungan dengan dosen dan menciptakan komunitas akademik yang mendukung dapat membantu mereka menyelesaikan studi lebih efektif dan mengurangi keterlambatan. Integrasi pendekatan ini diharapkan meningkatkan mutu pendidikan dan pencapaian tujuan akademik.⁸ Meningkatkan efektivitas strategi, perguruan tinggi harus mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor penyebab keterlambatan studi secara individu melalui analisis data akademik, survei mahasiswa, dan konsultasi.⁹ Dengan pendekatan berbasis data dan partisipatif, perguruan tinggi dapat merancang solusi yang lebih tepat sasaran, meningkatkan penyelesaian studi tepat waktu, dan mengembangkan kompetensi mahasiswa secara optimal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa masih banyak mahasiswa Hukum Keluarga Islam yang belum menyelesaikan studi mereka tepat waktu. Data awal penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat sekitar 5 orang mahasiswa yang mengalami

⁷ Selian, Sri Nurhayati. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Syiah Kuala University Press, 2024, 104.

⁸ Sholeh, Muh Ibnu, and Asrop Safi'i. "Strategi Hubungan Perguruan Tinggi dengan Market dan Bisnis dalam Membangun Mutu Lulusan." *COMPETITIVE: Journal of Education* 2.4 (2023): 235-264.

⁹ Aziz, Abdul, Febri Widiyanto, and Agung Purwanto. "Analisis Penggunaan Learning Management System sebagai Media Pembelajaran pada Mahasiswa Tahun Pertama." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 7.1 (2024): 13-27.

keterlambatan dalam menyelesaikan studi mereka pada tepat waktu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut masalah-masalah yang dialami oleh mahasiswa-mahasiswa tersebut sehingga menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian studi.

Kadang mahasiswa akhir itu semangat diawal untuk bimbingan tapi karna eksepetasi dan realitanya berbeda akhirnya semangatnya untuk bimbingan dan akhirnya sebagian dari mereka berpindah kedunia kerja. Mencari kerja samping untuk menutupi UKT tetapi mereka sudah terlalu nyaman dengan pekerjaannya karena sudah bias menghasilkan uang sendiri akhirnya skripsinya terlupakan.¹⁰

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Bagaimana penyebab keterlambatan Prodi Hukum Keluarga Islam di IAIN Palopo?
2. Bagaimana Fakultas Syariah Prodi Hukum Keluarga Islam dalam Mendorong Penyelesaian Studi Mahasiswa di IAIN Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab keterlambatan Prodi Hukum Keluarga Islam di IAIN Palopo!
2. Untuk mengetahui Fakultas Syariah Prodi Hukum Keluarga Islam dalam Mendorong Penyelesaian Studi Mahasiswa di IAIN Palopo!

¹⁰ Nugroho, B. (2021). Psikologi Mahasiswa dan Perjalanan Akademiknya. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dikemukakan menjadi menjadi dua bagian, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kekayaan intelektual yang dapat menambah wawasan mengenai Analisis Faktor- Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi: Studi Kasus pada Program Studi Hukum Keluarga Islam di IAIN Palopo serta agar dapat memperkaya keilmuan tentang faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi.¹¹

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan masyarakat secara umum, adapun manfaat praktisnya adalah:

- a. Dengan penelitian ini, penelitian menyelesaikan satu tugas akademik sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana strata, sekaligus penelitian dapat mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi.
- b. Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait dengan Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi: Studi Kasus pada Program Studi Hukum Keluarga Islam di IAIN Palopo.

¹¹ Prasetyo, H., & Wulandari, T. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Studi Mahasiswa di Perguruan Tinggi: Studi Kasus pada Program Studi Hukum*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 15(3), 225-240.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Studi terkait bertujuan untuk memahami keterkaitan topik penelitian dengan riset sebelumnya, menghindari duplikasi dan plagiarisme, serta melihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian relevan akan dirujuk sebagai pertimbangan dalam penelitian ini.

1. Sabaruddin, Abdulhalim, haris Kulle, Jurnal dengan judul Metode Pemahaman Hukum Islam Melalui Model Pendekatan Al-Istira Al-Ma'nawi. penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *al-Istiqrā' al-Ma'nawī* adalah pendekatan induktif-maknawi yang tidak hanya berfokus pada teks hukum Islam secara literal, tetapi juga menggali makna dan tujuan syariat (*maqāṣid al-syarī'ah*). Metode ini membuat hukum Islam lebih dinamis, kontekstual, dan relevan dengan masalah kontemporer, serta mampu menjadi alternatif metodologis yang fleksibel dalam *ushul fiqh* untuk menjawab kebutuhan umat di era modern.¹²

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya karena sama-sama menggunakan metode kualitatif, sama-sama berada dalam ranah hukum Islam, dan sama-sama berusaha memberi solusi terhadap persoalan kontemporer. Namun, perbedaannya terletak pada objek dan fokus kajian. Penelitian ini meneliti faktor-faktor keterlambatan studi mahasiswa Hukum Keluarga Islam di IAIN Palopo dengan data lapangan, sedangkan penelitian

¹² Sabaruddin, Abdul Halim Talli, Saleh Ridwan, dan Haris Kulle, *Metode Pemahaman Hukum Islam melalui Model Pendekatan al-Istiqrā' al-Ma'nawī*, (IAIN Palopo, 2024)

sebelumnya membahas metode pemahaman hukum Islam melalui *al-Istiqrā al-Ma'nawī* dengan data literatur. Kontribusinya pun berbeda, penelitian ini menghasilkan solusi praktis dalam dunia pendidikan, sedangkan penelitian sebelumnya memberikan sumbangan teoritis dalam pengembangan metodologi hukum Islam.

2. Saputra M, Ratumbuysang, Rahmatullah M, Hasanah M, Jurnal dengan judul Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Mahasiswa Tingkat Akhir Di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Ulm Dalam Menyelesaikan Skripsi. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor penghambat penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM angkatan 2016–2019. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan penyebaran kuesioner berskala Likert kepada 92 responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterlambatan penyelesaian skripsi tergolong sangat tinggi (97,9%). Faktor penyebabnya terbagi menjadi dua, yaitu internal (motivasi, kecerdasan, kesehatan, sikap dan kebiasaan belajar, serta psikologis) dan eksternal (keluarga, sumber belajar, lingkungan teman sebaya, dosen, dan faktor lainnya).¹³

Kajian Penelitian di FKIP ULM dan di IAIN Palopo sama-sama membahas masalah keterlambatan studi mahasiswa tingkat akhir, khususnya terkait penyelesaian skripsi atau studi. Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif dan menyoroti pengaruh faktor internal dan eksternal. Namun,

¹³ Saputra, Made, et al. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Mahasiswa Tingkat Akhir Di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP ULM Dalam Menyelesaikan Skripsi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 12.2 (2024): 183-189.

terdapat perbedaan utama dalam fokus dan metode analisisnya. Penelitian di FKIP ULM bersifat deskriptif, bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keterlambatan skripsi, sedangkan penelitian di IAIN Palopo bersifat korelasional, bertujuan untuk melihat hubungan antara keterlambatan studi dengan variabel lain. Selain itu, lokasi, program studi, dan ruang lingkup penelitian juga berbeda.

3. Sri Sulasteri, Fitriani Nur, Andi Kusumayanti, Jurnal dengan judul Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi. Hasil penelitian, Penyebab mahasiswa mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi adalah mereka bingung dalam merangkai kata menjadi kalimat dan kalimat menjadi satu paragraf. Kecerdasan bisa menentukan bagaimana proses seseorang dalam menghadapi situasi atau kendala. Proses yang cepat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan didukung oleh pengalaman dan pemahaman yang memadai.¹⁴

Kajian keterlambatan studi mahasiswa, penelitian sebelumnya dan penelitian saya memiliki kesamaan fokus pada keterlambatan studi dalam bidang Hukum Islam, dengan menggunakan metode wawancara untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya. Namun, ada perbedaan signifikan. Penelitian sebelumnya meneliti Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi, penelitian saya berfokus pada Prodi Hukum Keluarga Islam di IAIN Palopo,

¹⁴Sri Sulasteri, Dkk, Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi, Jurnal Idaarah, Vol. Iii, No. 1, 2019, hlm, 107.

dengan tujuan utama mengkaji korelasi faktor-faktor tertentu dengan keterlambatan studi, meskipun periode angkatan belum ditentukan.

3. Dina Yuniar, Heti Mulyati, Eko Ruddy Cahyadi, Tesis dengan judul Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penyelesaian Masa Studi Program Pascasarjana di Institut Pertanian Bogor. Hasil penelitian, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi lamanya penyelesaian masa studi mahasiswa program magister di IPB. Ditemukan bahwa hanya 17,5% mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi kurang dari dua tahun. Faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan meliputi tahapan studi, karakteristik input mahasiswa, dan budaya akademik pada ilmu sains dan sosial.¹⁵

Kajian keterlambatan studi mahasiswa, penelitian sebelumnya dan penelitian saya memiliki kesamaan fokus pada keterlambatan studi dalam bidang Hukum Islam, dengan menggunakan metode wawancara untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya. Namun, ada perbedaan signifikan. Penelitian sebelumnya meneliti Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penyelesaian Masa Studi Program Pascasarjana di Institut Pertanian Bogor, penelitian saya berfokus pada Prodi Hukum Keluarga Islam di IAIN Palopo, dengan tujuan utama mengkaji korelasi faktor-faktor tertentu dengan keterlambatan studi, meskipun periode angkatan belum ditentukan.

4. Masna Yunita, dengan judul Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Jinayah Siyash Universitas

¹⁵Yuniar, Dina, Heti Mulyati, and Eko Ruddy Cahyadi. "Faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian masa studi program pascasarjana di Institut Pertanian Bogor." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7.2 (2019): 133-147.

Islam Negeri Imam Bonjol Padang,¹⁶ Hasil penelitian, Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa angkatan 2012, 2013, dan 2014 di Prodi Jinayah Siyazah, ditemukan beberapa penyebab utama keterlambatan studi: (1) Kesulitan dalam menyusun proposal penelitian, terutama pada metodologi dan kerangka teori, (2) Kekurangan ide penelitian orisinal dan relevan, diperparah oleh kurangnya akses ke literatur terbaru, (3) Lamanya proses bimbingan skripsi, sering memakan waktu hingga dua tahun karena jadwal yang tidak sinkron, dan (4) Kurangnya motivasi serta keterlibatan dalam kegiatan non-akademik yang menghambat penyelesaian studi.

Kajian keterlambatan studi mahasiswa, penelitian sebelumnya dan penelitian saya memiliki kesamaan fokus pada keterlambatan studi dalam bidang Hukum Islam, dengan menggunakan metode wawancara untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya. Namun, ada perbedaan signifikan. Penelitian sebelumnya meneliti keterlambatan di Prodi Jinayah Siyazah secara umum, melibatkan angkatan 2012, 2013, dan 2014. Sebaliknya, penelitian saya berfokus pada Prodi Hukum Keluarga Islam di IAIN Palopo, dengan tujuan utama mengkaji korelasi faktor-faktor tertentu dengan keterlambatan studi, meskipun periode angkatan belum ditentukan.

5. Hafsah, dengan judul Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris Ips (Studi di Iain Pare Pare) dalam Perspektif Pembelajaran,¹⁷ hasil penelitian, penyebab keterlambatan studi mahasiswa Prodi Tadris IPS IAIN

¹⁶Yunita, Masna. "Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Jinayah Siyazah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang." *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 10.2 (2023).

¹⁷ Hafsah, Hafsah. *Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris IPS (Studi di IAIN Parepare)*. Diss. IAIN Parepare, 2023.

Parepare meliputi faktor internal seperti kurangnya motivasi dan masalah pribadi, serta faktor eksternal seperti pernikahan, keterlambatan KKN, kesulitan ekonomi, dan kurangnya dukungan keluarga.

Penelitian tentang keterlambatan studi mahasiswa Tadris IPS di IAIN Parepare dan Hukum Keluarga Islam di IAIN Palopo memiliki kesamaan dalam fokus pada keterlambatan studi dan penggunaan pendekatan kualitatif dengan data primer. Namun, penelitian ini berbeda dalam program studi yang diteliti, lokasi penelitian, serta faktor-faktor spesifik yang diidentifikasi. Selain itu, pendekatan analisis data juga mungkin berbeda atau lebih terfokus dalam penelitian anda.

6. Ardiana, dengan judul Analisis Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Iain Palopo Dalam Penyusunan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid 19.¹⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester akhir, terutama angkatan 2016, mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi selama pandemi Covid-19. Kesulitan tersebut meliputi aspek akademik, proses bimbingan, dan ketersediaan literatur. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari faktor internal, seperti kemampuan akademik, hambatan psikologis, dan manajemen waktu; serta faktor eksternal, seperti proses bimbingan, ketersediaan literatur, dan lingkungan atau teman sebaya.

Penelitian mengenai kesulitan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam menyusun skripsi selama pandemi dan penelitian tentang keterlambatan studi

¹⁸ Ardiana, Ardiana. *Analisis Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Iain Palopo dalam Penyusunan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid 19*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022.

mahasiswa Hukum Keluarga Islam memiliki pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang serupa. Namun, penelitian pertama fokus pada kesulitan selama pandemi di Prodi Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian kedua meneliti korelasi keterlambatan studi di Prodi Hukum Keluarga Islam tanpa batasan angkatan dan waktu.

Semua riset yang telah dilakukan oleh penelitian- penelitian tersebut memiliki banyak kesamaan sehingga dijadikan sebagian dari referensi dalam penulisan penelitian ini. Namun meskipun terdapat kesamaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang khusus mengkaji Korelasi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa HKI di UIN Palopo belum ada. Sehingga penelitian ini menampilkan inofasi dalam pendekatan terhadap fokus penelitian sebelumnya yaitu berfokus pada Analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi: studi kasus pada program studi hukum islam di IAIN Palopo.

B. Landasan Teori

Kajian teori merupakan bagian dari penelitian yang mencakup pembahasan dan pemaparan berbagai teori yang relevan dengan topik penelitian.¹⁹

1. Pendidikan Tinggi

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang

¹⁹ Darmalaksana, Wahyudin. *Cara Menulis Proposal Penelitian* (Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), 11.

diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Penyelesaian Studi

Penyelesaian studi adalah proses mahasiswa dalam menyelesaikan seluruh beban akademik sesuai dengan kurikulum yang berlaku, termasuk tugas akhir atau skripsi, dalam jangka waktu tertentu. Menurut Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, masa studi program sarjana maksimal ditempuh dalam waktu 7 tahun atau 14 semester.

3. Keterlambatan Penyelesaian Studi

Keterlambatan penyelesaian studi adalah kondisi di mana mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan masa studi ideal (biasanya 4 tahun/8 semester untuk program S1). Beberapa penelitian menyatakan bahwa keterlambatan studi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti:

- a. Faktor internal (motivasi, kesehatan, minat belajar, kemampuan akademik)
- b. Faktor eksternal (lingkungan keluarga, sosial, ekonomi, dan kebijakan kampus)

4. Teori keterlambatan

Teori keterlambatan menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan individu atau kelompok mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan. Dalam konteks akademik, keterlambatan dapat disebabkan oleh faktor internal seperti motivasi, manajemen waktu, disiplin, dan kesehatan

mental, serta faktor Keterlambatan sering kali merupakan hasil dari interaksi kompleks antara faktor-faktor internal dan eksternal ini.²⁰

Terdapat beberapa tokoh-tokoh yang membahas mengenai keterlambatan:

a. Vincent Tinto

Tinto dikenal dengan Teori Integrasi Akademik dan Sosialnya, yang menyatakan bahwa keterlambatan atau kegagalan dalam menyelesaikan studi sering kali disebabkan oleh kurangnya integrasi mahasiswa dengan lingkungan akademik dan sosial di perguruan tinggi. Mahasiswa yang tidak merasa terhubung atau kurang dukungan sosial cenderung mengalami keterlambatan.²¹

b. John W. Meyer dan Brian Rowan

John dan Brian mengembangkan teori Institusionalisme yang menekankan bahwa institusi pendidikan sering kali dipengaruhi oleh norma dan budaya yang dapat menyebabkan proses birokratisasi yang lambat. Struktur formal dan tuntutan administratif di institusi bisa menjadi salah satu penyebab keterlambatan dalam penyelesaian studi.²²

c. William Spady

Spady mengemukakan Model Dropout, yang menyoroti bahwa berbagai faktor seperti ketidakpuasan dengan lingkungan akademik, kurangnya tujuan yang

²⁰Lestari, Indah Puji. *Determinasi Faktor Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktifis Iain Ponorogo dalam Menyelesaikan (Skripsi*. Diss. IAIN Ponorogo), 2022.

²¹Tinto, Vincent. "Reflections: Rethinking Engagement and Student Persistence." *Student Success* 14.2 (2023): 1-7.

²²Sandhu, Swaran. "Institutionalized Organizations: Formal Structure as Myth and Ceremony: von John W. Meyer & Brian W. Rowan (1977)." *Schlüsselwerke: Theorien (in) der Kommunikationswissenschaft*. Wiesbaden: Springer Fachmedien Wiesbaden, 2022. 227-238.

jelas, dan tekanan dari luar kampus dapat menyebabkan mahasiswa tertunda dalam menyelesaikan studi atau bahkan keluar dari pendidikan lebih awal.²³

d. Ernest Pascarella dan Patrick Terenzini

Ernest dan Patrick berpendapat bahwa interaksi dengan dosen dan keterlibatan dalam aktivitas akademik berkontribusi signifikan terhadap penyelesaian studi. Mahasiswa yang lebih aktif dalam kegiatan akademik dan memiliki hubungan yang baik dengan dosen cenderung menyelesaikan studi tepat waktu.²⁴

e. Alexander Astin

Teori Keterlibatan Mahasiswa (Student Involvement Theory) oleh Astin menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kampus, baik akademik maupun non-akademik, semakin kecil kemungkinan mereka mengalami keterlambatan dalam studi.²⁵

f. Pierre Bourdieu

Bourdieu memperkenalkan konsep "habitus," yang menyatakan bahwa latar belakang sosial dan budaya mahasiswa dapat memengaruhi cara mereka beradaptasi dengan lingkungan akademik. Kesenjangan antara habitus mahasiswa

²³Spady, James O'Neil. *Education and the Racial Dynamics of Settler Colonialism in Early America: Georgia and South Carolina, ca. 1700–ca. 1820*. Routledge, 2020.

²⁴Arendale, David R. "Introduction to Special Issue on Postsecondary and Tertiary Peer-Assisted Learning and a Future Research Agenda." *Education Sciences* 14.1 (2024): 73.

²⁵Astin, Brandon S., et al. "Risk Factors and Prevalence Of Occupational Musculoskeletal Pain Among Endodontists In The United States." *Journal of Endodontics* 50.1 (2024): 17-21.

dengan ekspektasi akademik dapat menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan studi.²⁶

5. Teori dukungan sosial

Teori dukungan sosial menjelaskan bagaimana bantuan dan hubungan interpersonal dari lingkungan sekitar mempengaruhi kesejahteraan individu. Dukungan sosial mencakup berbagai bentuk, seperti dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penilaian.²⁷ Teori ini menunjukkan bahwa adanya dukungan sosial yang baik dapat mengurangi stres, meningkatkan kepercayaan diri, dan mendukung proses penyesuaian serta penyembuhan. Memahami teori ini penting untuk mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan dalam konteks sosial.

Dukungan sosial, yang mencakup dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penilaian, sangat mempengaruhi kesejahteraan individu dengan mengurangi stres dan meningkatkan kepercayaan diri. Dalam konteks pendidikan, dukungan dari dosen, teman, dan keluarga membantu mahasiswa mengatasi tantangan akademik dan stres, serta mempermudah penyelesaian studi.²⁸ Memahami teori ini penting untuk merancang strategi intervensi yang efektif guna meningkatkan kesejahteraan dan hasil akademik mahasiswa.

6. Teori Manajemen Waktu

²⁶Bublitz, Hannelore. "Pierre Bourdieu." *Foucault-Handbuch: Leben–Werk–Wirkung*. Stuttgart: JB Metzler, 2020. 243-245.

²⁷Rahama, Khalidan, and Umi Anugerah Izzati. "Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Psychological Well-Being pada Karyawan." *Jurnal Penelitian Psikologi* 8.7 (2021): 94-106.

²⁸Nuranik, Nuranik, and Eko Hardi Ansyah. "The Relationship Between Social Support and Subjective Well-Being In Students Of The Faculty Of Psychology and Education, University Of Muhammadiyah Sidoarjo." *Journal of Social Science* 1.2 (2024): 89-102.

Manajemen waktu adalah kunci untuk efisiensi akademik, dengan fokus pada teknik dan strategi yang membantu individu mengatur aktivitas mereka. Berbagai pendekatan, seperti teori prioritas dan teknik Pomodoro, menawarkan cara praktis untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi stres. Penerapan teori manajemen waktu yang efektif dapat membantu mahasiswa mengatasi keterlambatan dalam penyelesaian studi mereka.²⁹

Teknik manajemen waktu seperti perencanaan yang matang, penetapan tujuan jangka pendek dan panjang, serta pemantauan kemajuan secara berkala dapat membantu mahasiswa mengatasi keterlambatan studi. Dengan merinci tugas-tugas dan mengalokasikan waktu khusus, mahasiswa dapat menghindari penundaan dan memastikan studi berjalan lancar. Integrasi dan evaluasi rutin strategi ini berkontribusi pada penyelesaian studi tepat waktu.³⁰ Beberapa faktor utama yang menjadi penyebab keterlambatan antara lain:

7. Faktor Internal

Faktor internal merupakan aspek-aspek yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan atau keterlambatan penyelesaian studi. Faktor-faktor ini mencerminkan kesiapan pribadi dan kapasitas mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik di perguruan tinggi. Adapun beberapa faktor internal yang umum menjadi penyebab keterlambatan studi antara lain sebagai berikut:

²⁹Panji, Cahyo Nugroho. *Implikasi Game Online terhadap Manajemen Waktu Menghafal Al Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Al Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo*. Diss. IAIN PONOROGO, 2024.

³⁰Belferik, Ronald, et al. *Manajemen Proyek: Teori & Penerapannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023, 90.

a. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan.³¹ Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar sangat berperan dalam menentukan sejauh mana mahasiswa memiliki semangat dan ketekunan untuk menyelesaikan studinya. Mahasiswa yang memiliki motivasi rendah cenderung malas mengikuti perkuliahan, menunda tugas-tugas akademik, dan kurang berusaha dalam menyelesaikan skripsi atau tugas akhir, sehingga berdampak pada keterlambatan kelulusan.

b. Manajemen Waktu

Kemampuan mengatur waktu dengan baik sangat penting dalam menyelesaikan berbagai kewajiban akademik.³² Mahasiswa yang kurang mampu mengelola waktu secara efektif sering kali kesulitan membagi waktu antara kuliah, kegiatan organisasi, pekerjaan (bagi yang sambil bekerja), dan kehidupan pribadi. Akibatnya, prioritas terhadap studi menjadi terabaikan, dan penyelesaian studi pun terhambat.

c. Gangguan Kesehatan

Kondisi mental dan emosional mahasiswa juga sangat berpengaruh terhadap kelancaran studi. Tekanan akademik, stres, kecemasan, atau masalah pribadi seperti konflik keluarga dan kesepian dapat mengganggu konsentrasi dan

³¹ Prihartanta, Widayat, J. I. Perpustakaan, and D. Komunikasi. "Teori-teori motivasi." *Jurnal Adabiya* 1.83 (2015).

³² Rahayu, Cantika Tresna, et al. "Keseimbangan Tanggung Jawab KBM FH Dalam Mencapai Prestasi Akademik dan Non-Akademik Di Bidang Organisasi Atau Kepanitiaan Ditinjau Dari Aspek Kepemimpinan." *Student Research Journal* 2.3 (2024).

menurunkan produktivitas belajar.³³ Jika kondisi ini tidak ditangani dengan baik, maka proses penyelesaian studi bisa terganggu secara signifikan.

d. Kemampuan Akademik

Kemampuan akademik meliputi pemahaman terhadap materi kuliah, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan menulis dan meneliti.³⁴ Mahasiswa yang memiliki kesulitan dalam mengikuti pelajaran atau kurang memahami metode penelitian cenderung mengalami hambatan saat menyusun tugas akhir atau skripsi. Hal ini menjadi salah satu penyebab utama keterlambatan dalam menyelesaikan studi.

8. Faktor Eksternal

Keterbatasan ekonomi juga menjadi salah satu faktor eksternal yang sering dijumpai dalam keterlambatan studi mahasiswa.³⁵ Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan keadaan finansial yang terbatas sering kali harus bekerja paruh waktu, yang mempengaruhi waktu yang dapat mereka alokasikan untuk belajar dan menyelesaikan tugas akademik.

9. Teori Motivasi Belajar

Menurut Abraham Maslow (Hierarchy of Needs) dan Herzberg (Two-Factor Theory), mahasiswa perlu mendapatkan motivasi baik intrinsik maupun

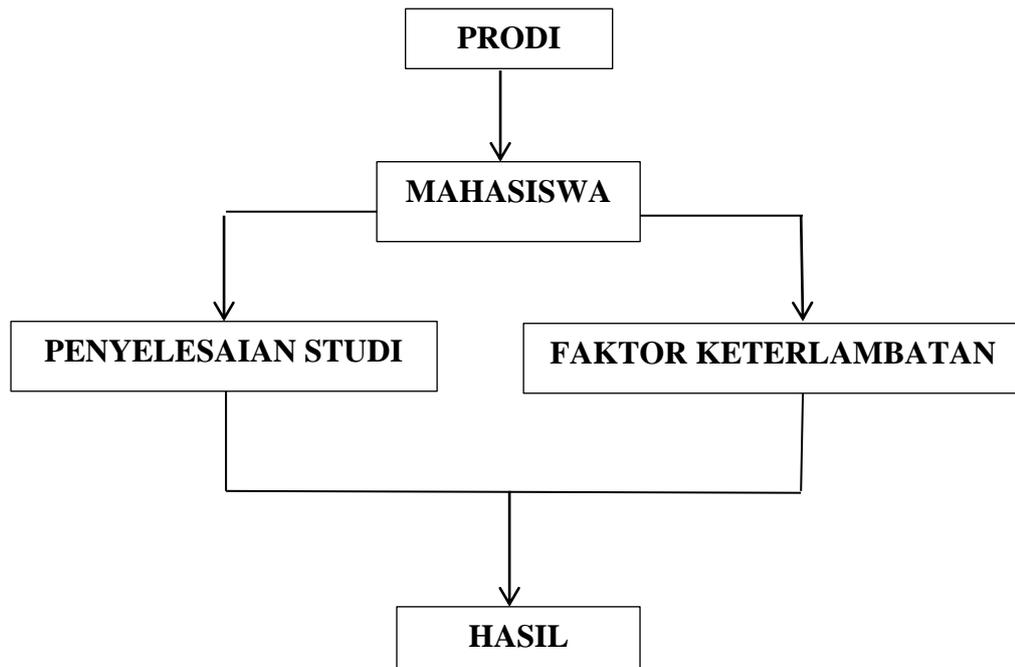
³³ Terania, Millen Mayo. *Perbedaan Burnout dan Kualitas Hidup pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran tiap Angkatan Studi Observasional Analitik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Unissula Tahun Ajaran 2024/2025*. Diss. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2025.

³⁴ Wati, Eti. "Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Penelitian Pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Stikes Ypib Majalengka." *Jurnal Kampus Stikes Ypib Majalengka* 7.1 (2019).

³⁵ Zufriah, Febria Nanda. *Identifikasi Keterlambatan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Studi Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

ekstrinsik untuk menyelesaikan studi. Kurangnya motivasi bisa menjadi penyebab utama keterlambatan studi.

C. Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar kerangka pikir, peneliti dapat menguraikan konsep tersebut sebagai berikut;

Prodi adalah singkatan dari “Program Studi,” yang merujuk pada unit akademik di perguruan tinggi yang menawarkan kurikulum dan mata kuliah dalam bidang studi tertentu, seperti Hukum, Ekonomi, atau Teknik. Prodi bertujuan mendidik mahasiswa untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam bidang tersebut.³⁶ Mahasiswa adalah individu yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, terlibat dalam perkuliahan, penelitian, dan kegiatan kampus.

³⁶Yumi, Wulandari. *Tracer Study terhadap Mutu Luaran Alumni di Saat Pandemi Covid-19 Prodi S1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2020*. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021.

Mereka menghabiskan waktu untuk menghadiri kelas, menyelesaikan tugas, dan berpartisipasi dalam diskusi serta seminar. Selain belajar, mahasiswa juga aktif dalam organisasi dan klub untuk mengembangkan keterampilan non-akademik dan membangun jaringan profesional.³⁷

Penyelesaian studi melibatkan pendaftaran, pembelajaran, tugas, ujian, dan penulisan skripsi atau tesis. Faktor seperti kondisi pribadi, akademik, dan eksternal mempengaruhi proses ini. Setelah memenuhi semua persyaratan, mahasiswa akan menerima gelar atau sertifikat sebagai tanda kelulusan.³⁸

Faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa meliputi: Manajemen Waktu yang Buruk, Kesulitan mengatur waktu dan prokrastinasi. Beban Akademik Tinggi: Banyaknya mata kuliah dan tugas. Masalah Pribadi: Kesehatan, situasi keluarga, atau tanggung jawab luar kampus. Kurangnya Motivasi: Minimnya tujuan yang jelas atau dukungan.³⁹

³⁷Rizkyani, Arivia Monique. *Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Pendidikan Kimia*. BS thesis. Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2020.

³⁸Ulum, Milatul. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Angkatan 2019*. Diss. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023.

³⁹Turmudi, Imam, and SURYADI SURYADI. "Manajemen Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring." *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 10.1 (2021): 39-58.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan menggali informasi melalui wawancara langsung kepada narasumber. Melalui wawancara, peneliti dapat lebih mudah mengumpulkan data serta informasi yang dibutuhkan untuk mendukung analisis penelitian.

Hamidi dalam bukunya mengutip pendapat Bogdan dan Tailor mengemukakan bahwa metode kualitatif sebagaimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku obyek yang di amati.⁴⁰ Penelitian kualitatif pada umumnya digunakan untuk mengkaji aspek-aspek kehidupan, masyarakat, sejarah, perilaku fungsional organisasi, aktivitas sosial, dan lain sebagainya. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara menggambarkan dengan jelas fenomena atau gejala sosial tersebut melalui uraian kata-kata yang kemudian dapat menghasilkan teori. Untuk menjadikan penelitian ini lebih terstruktur dan terfokus, maka penelitian ini direncanakan melalui serangkaian langkah-langkah yaitu melakukan pengenalan awal melalui observasi lapangan berkaitan dengan yang akan diteliti, kemudian menyusun proposal, tahap pengumpulan data melalui wawancara mendalam serta mendokumentasikan setiap

⁴⁰Damsi, Khairawati. *Implikasi Ptm terbatas terhadap Perkembangan Ranah Afektif dan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pai di Upt Sma Negeri 1 Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022.

kegiatan penelitian, tahap menganalisa data dan kemudian menuliskannya dalam bentuk hasil penelitian yang pada akhirnya menuliskan kesimpulan penelitian.⁴¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan peneliti ini menggunakan jenis pendekatan eksploratif untuk mengidentifikasi mahasiswa program studi yang belum menyelesaikan studi mereka tepat waktu serta menggali informasi terkait penyebab keterlambatan tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena dan masalah secara mendalam.⁴²

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi komprehensif dengan melibatkan beberapa pihak kunci. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam akan memberikan wawasan tentang kebijakan dan tantangan yang dihadapi, sementara Sekretaris Program Studi akan menyediakan informasi administratif dan prosedural. Staf prodi akan menguraikan kegiatan sehari-hari dan bentuk dukungan kepada mahasiswa, sedangkan Dekan Fakultas akan menawarkan perspektif terkait kebijakan fakultas serta alokasi sumber daya. Mahasiswa semester akhir akan berbagi pengalaman serta tantangan dalam menyelesaikan studi, dan orang tua mahasiswa akan memberikan pandangan tentang dukungan keluarga serta faktor eksternal yang mempengaruhi proses studi.

⁴¹ Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Penelitian Kualitatif untuk Pendidikan: Pengenalan pada Teori dan Metode (edisi ke-5)*. Boston: Pearson.

⁴² Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Analisis Data Kualitatif: Sumber Buku yang Diperluas* (edisi ke-2). Thousand Oaks: SAGE Publications.

C. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di kampus IAIN Palopo tepatnya berfokus pada Program studi hukum keluarga islam fakultas syariah di IAIN Palopo, karena di sana terdapat beberapa mahasiswa yang lambat menyelesaikan studi. Observasi dilakukan di area Prodi hukum keluarga islam fakultas syariah di IAIN Palopo. Penelitian juga melibatkan mahasiswa. Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan oktober sampai dengan bulan November 2024.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data, serta menggali informasi secara mendalam sesuai dengan keperluan penelitian.⁴³ Pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Dalam konteks ini, peneliti menerapkan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yakni :

1. Observasi (*Pengamatan*)

Observasi adalah pengamatan sistematis terhadap fenomena yang dicatat secara untuk penelitian .⁴⁴ Dalam penelitian, metode observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diteliti secara langsung, memastikan relepasi data-data yang di mengumpulkan. Observasi juga dilakukan untuk mengumpulkan data-data awal mengenai korelasi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa dalam observasi, memeberikan inporman untuk memeberikan keterangan terkait .Penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi sering kali berkaitan dengan

⁴³Achjar, Komang Ayu Henny, et al. *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

⁴⁴Nartin, S. E., et al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024, 124.

berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal bisa mencakup motivasi belajar yang rendah, manajemen waktu yang buruk, serta ketidakmampuan mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik. Di sisi lain, faktor eksternal dapat berupa keterbatasan dukungan finansial, kesibukan bekerja bagi mahasiswa yang sudah berkeluarga, atau masalah dengan bimbingan dari dosen, berperan dalam mengisi dan menguji hasil wawancara, dengan peneliti terlibat langsung dalam kegiatan di program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, IAIN Palopo. Keterlibatan ini bertujuan untuk memahami faktor keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan pada mahasiswa yang terkait tentang keterlambatan, wawancara guna untuk mengumpulkan data-data dan menguatkan penelitian ini. Bertujuan untuk mengidentifikasi masalah secara terbuka dan memperoleh pendapat serta ide dari narasumber.⁴⁵ Metode ini melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan informan, dengan wawancara tatap muka sebagai pendekatan utama. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) memerlukan pemahaman teknik yang baik agar peneliti dapat mengajukan pertanyaan rinci. Dalam penelitian mengenai korelasi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa hukum keluarga islam di IAIN Palopo, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam dari narasumber yang relevan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang akan dimanfaatkan oleh peneliti untuk menyusun daftar catatan, transkrip buku, atau

⁴⁵ Hendrapipta, Nana. "Model Model Pembelajaran SD." (2021), 144.

materi lain yang relevan dengan objek penelitian ini.⁴⁶ Penggunaan dokumen dimungkinkan karena dokumen merupakan sumber yang stabil dan kaya akan informasi. Dokumen tersebut dapat berupa bukti-bukti seperti transkrip rekaman wawancara dengan para informan, gambar-gambar dari lokasi penelitian, serta berbagai jenis bahan lainnya.

E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Teknik Pengelolaan data dilakukan melalui metode editing, perekaman, dan pengorganisasian. Dalam proses ini, peneliti mengolah informasi yang terkumpul untuk membentuk kesimpulan tanpa mengubah esensi dari sumber aslinya.

- a. *Editing* merupakan langkah dalam survei yang melibatkan penelitian terhadap hasil survei guna mengidentifikasi tidak apakah ada respons yang tidak lengkap atau komplet, membingungkan atau melakukan klarifikasi.
- b. *Recording* merujuk pada tindakan mencatat data atau proses pengelolaan data melalui rekaman atau mencatat data kedalam draf baik itu dalam bentuk catatan dalam bentuk draf atau melalui aplikasi perangkat laptop sehingga mempermudah pengelolaan data.
- c. *Organizing* mengacu pada penyusunan data setelah melalui proses editing, mengambil bagian-bagian penting dari data yang di butuhkan.⁴⁷

⁴⁶Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, And Kh M. Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R N D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.

⁴⁷Pandewa, Bahauddin. "Proses News Buletin dan Manajemen Strategis Program Siaran Berita Sulteng Hari ini di Lpp Tvri Palu." *Social Humanity: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4.1 (2020).

2. Analisis Data

Setelah data terkait rivalitas antar keluarga dalam kelompok telah terkumpul, diperoleh melalui metode pengamatan dan wawancara, tahap berikutnya adalah melibatkan teknik pengolahan atau analisis data yang sebagai berikut :

- a. Reduksi data melibatkan peringkasan dan pengenalan isu-isu inti. Setelah itu, fokus utama dari isu-isu tersebut akan diarahkan dalam skope penelitian ini
- b. Setelah data mengalami proses reduksi, langkah berikutnya adalah penulis akan mempresentasikan data mengenai yang sudah diidentifikasi. Data ini akan dianalisis dengan menerapkan konsep yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara dikaitkan masalah-masalah yang menjadi temuan dengan kriteria yang terdapat dalam konsep tersebut.⁴⁸

F. Defenisi Istilah

Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti perlu mendefinisikan istilah tersebut sebagai berikut :

1. korelasi adalah hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih, di mana perubahan pada satu variabel mungkin diikuti oleh perubahan pada variabel lain. Korelasi tidak selalu berarti ada hubungan sebab-akibat, tetapi menunjukkan bahwa ada pola atau kecenderungan bersama di antara variabel-variabel tersebut.⁴⁹

⁴⁸ Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Analisis Data Kualitatif: Sumber Buku yang Diperluas* (edisi ke-2). Thousand Oaks: SAGE Publications.

⁴⁹Suhartawan, Bambang, Et Al. *Metodologi Penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024, 6.

2. Keterlambatan Keterlambatan adalah keadaan di mana suatu tindakan, proses, atau kegiatan tidak diselesaikan atau tidak berlangsung sesuai dengan waktu yang telah ditentukan atau diharapkan. Dalam konteks akademik, keterlambatan penyelesaian studi merujuk pada mahasiswa yang tidak menyelesaikan pendidikan mereka dalam jangka waktu standar yang ditetapkan oleh institusi pendidikan, seperti studi sarjana yang biasanya selesai dalam 4 tahun, tetapi memakan waktu lebih lama dari itu.⁵⁰
3. Penyelesaian Studi, Penyelesaian studi adalah proses yang dialami oleh seorang mahasiswa hingga menyelesaikan seluruh persyaratan akademik yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan tinggi, seperti mengikuti perkuliahan, lulus ujian, menyelesaikan tugas akhir (skripsi, tesis, atau disertasi), dan memenuhi jumlah kredit yang dipersyaratkan. Penyelesaian studi menandai akhir dari masa studi mahasiswa dan dapat diakui dengan pemberian gelar akademik atau sertifikat kelulusan. Proses ini biasanya diukur berdasarkan durasi waktu yang ditempuh oleh mahasiswa untuk mencapai kelulusan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.⁵¹
4. Mahasiswa adalah individu yang secara resmi terdaftar dan aktif mengikuti proses pendidikan di perguruan tinggi dalam program studi tertentu. Sebagai contoh, mahasiswa pada Program Hukum Keluarga Islam di IAIN Palopo

⁵⁰Anggito, Faiz. "Pemanfaatan Proses Regasifikasi Guna Menghindari Keterlambatan Bongkar Muat Akibat Tekanan Tinggi pada Tangki di Kapal Pgn Fsr Lampung." (2024).

⁵¹Mardiyah, Indah. *Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Raden Intan Lampung*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2022.

terlibat dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik yang mendukung pengembangan kompetensi di bidang hukum keluarga Islam.⁵²

5. Program studi adalah satuan pendidikan di perguruan tinggi yang dirancang untuk mengajarkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi tertentu kepada mahasiswa dalam bidang ilmu yang spesifik. Setiap program studi memiliki kurikulum, mata kuliah, dan kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar akademik yang terkait, seperti sarjana, magister, atau doktor. Program studi juga umumnya terkait dengan departemen atau fakultas yang mendukung bidang ilmu tertentu, misalnya hukum, pendidikan, ekonomi, teknik, atau sains.⁵³

G. Jadwal Kegiatan

TABEL JADWAL PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Sep 24	Okt 24	Nov 24	Des 24	Jan 25	Feb 25	Mar 25	Apr 25	Mei 25	Juni 25
1	Penyusunan Proposal Penelitian										
2	Penyerahan Proposal Penelitian										

⁵²Firdauzi, Siti Al-Vira. *Kemampuan Mengelola Stres sebagai Pengendalian Diri Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa Semester VIII Program Studi Bimbingan Konseling Iain Palopo)*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo, 2022.

⁵³Nuryasana, Endang, And Noviana Desiningrum. "Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1.5 (2020): 967-974.

3	Pengajuan Surat Izin Penelitian										
4	Uji Validitas & Rehabilitas										
5	Pengumpulan Data										
6	Pengolahan Data										
7	Penyusunan Skripsi										
8	Pengumpulan Skripsi										
9	Ujian Munaqasyah										

H. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen ini disebut dengan pedoman pengamatan dalam pelaksanaan penelitian yang terkait dengan wawancara, serta sesuai dengan metode yang akan dipergunakan. Begitupun jika metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format

dokumen. Secara operasional, pengukuran merupakan suatu tahapan untuk perbandingan antar atribut yang akan diukur menggunakan alat ukurnya.⁵⁴

⁵⁴ Bowen, G. A. (2009). Analisis Dokumen sebagai Metode Penelitian Kualitatif. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

A. Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam di IAIN Palopo

Mahasiswa sebagai kaum intelektual bangsa berkewajiban untuk meningkatkan mutu diri dan mutu bangsa dengan mempelajari suatu bidang ilmu selama menempuh pendidikan di kampus kemudian ilmu yang telah mereka kuasai melalui proses pendidikan di perguruan tinggi harus di implementasikan dan diterapkan.⁵⁵ Tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan , namun juga dituntut untuk memiliki sikap peduli terhadap lingkungan masyarakat. Mahasiswa adalah salah satu penentu terjadinya proses belajar, belajar merupakan tindakan prilaku dan mengembangkan daya pikir seseorang, dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh mahasiswa sebagai peserta didik.

Lulus tepat waktu adalah harapan setiap mahasiswa, namun lulus tepat waktu harus memiliki tekad dan niat yang kuat dari setiap mahasiswa yang ingin lulus tepat waktu. Cepat atau lambat tergantung dari usaha masing-masing mahasiswa. lulus tepat waktu bagi sebagian mahasiswa mungkin hal biasa atau dianggap mudah. Bagi mereka yang tekun dan memiliki semangat tinggi, dan tidak memiliki kendala. Tapi sebagian mahasiswa lainnya, lulus tepat waktu

⁵⁵ Sidaway, J. D. (2007). *Peran Kaum Intelektual dalam Masyarakat. Journal of Higher Education*, 78(5), 543-555.

mungkin butuh pengorbanan. Kenapa seorang mahasiswa lulus dalam waktu yang relatif cukup lama.⁵⁶

Keterlambatan dalam menyelesaikan studi merupakan masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswa, termasuk mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam di IAIN Palopo. Berbagai faktor dapat mempengaruhi keterlambatan ini, dan penting untuk mengidentifikasi penyebab tersebut agar dapat diatasi dengan baik. Keterlambatan mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) dalam menyelesaikan studinya di IAIN Palopo menunjukkan adanya fenomena akademik yang perlu mendapatkan perhatian serius.⁵⁷

Keterlambatan penyelesaian studi yang mempunyai kategori terlambat yaitu pada mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 yang di mana mahasiswa di angkatan tersebut sudah dikategorikan mahasiswa yang ingin selesai di pada waktu yang tepat.

Penyebab di antara faktor yang paling signifikan adalah rendahnya motivasi mahasiswa. Motivasi yang kurang dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti ketidakjelasan tujuan akademik dan kurangnya dorongan dari lingkungan sekitar. Mahasiswa yang tidak memiliki motivasi yang kuat cenderung merasa enggan untuk memulai atau melanjutkan pengerjaan skripsi, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian tugas akhir mereka. Selain itu, manajemen waktu mahasiswa yang buruk juga menjadi penyebab keterlambatan. Banyak mahasiswa yang tidak mampu mengatur waktu dengan efektif, sehingga mereka sering menunda-nunda pengerjaan skripsi. Prokrastinasi ini dapat

⁵⁶Sari, *Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) Pada Mahasiswa Prodi PPKn*, repository.unja.ac.id. 2021.

⁵⁷Surkardi, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Press, 2018, hlm, 45.

mengakibatkan mahasiswa kehilangan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk belajar mengelola waktu dengan baik agar dapat menyelesaikan tugas akademik mereka sesuai jadwal.⁵⁸

Faktor bimbingan akademik juga berperan penting dalam proses penyelesaian skripsi. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan karena bimbingan yang kurang intensif dari dosen pembimbing. Bimbingan yang efektif sangat diperlukan untuk memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Tanpa bimbingan yang memadai, mahasiswa mungkin merasa bingung dan kehilangan arah dalam pengerjaan skripsi mereka. Dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial juga mempengaruhi motivasi dan semangat mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari keluarga cenderung lebih termotivasi untuk menyelesaikan studi mereka. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak mendapatkan dukungan yang cukup dari orang-orang terdekatnya mungkin merasa tertekan dan kehilangan semangat untuk menyelesaikan skripsi.⁵⁹

Selain faktor internal, faktor eksternal seperti pekerjaan sampingan juga dapat menjadi penyebab keterlambatan. Banyak mahasiswa yang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka, sehingga waktu yang tersedia untuk mengerjakan skripsi menjadi terbatas. Beban kerja yang berlebihan dapat mengganggu fokus dan konsentrasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik mereka. Kondisi kesehatan fisik dan mental mahasiswa juga tidak boleh

⁵⁸Ryan, *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*, New York: Guilford Press, 2017, hlm, 112.

⁵⁹Kuhl, J, *A Theory of Action Control*. In *The Handbook of Self-Regulation*, New York: Academic Press, 2001, hlm, 67.-90.

diabaikan. Mahasiswa yang mengalami masalah kesehatan, baik fisik maupun mental, dapat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Stres, kecemasan, dan masalah kesehatan lainnya dapat menghambat kemampuan mahasiswa untuk berkonsentrasi dan bekerja secara produktif.⁶⁰

Lingkungan belajar yang tidak kondusif juga dapat menjadi faktor penyebab keterlambatan. Mahasiswa yang belajar di lingkungan yang bising atau tidak nyaman mungkin kesulitan untuk fokus pada tugas akademik mereka. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung sangat penting untuk membantu mahasiswa menyelesaikan skripsi mereka tepat waktu.⁶¹ Sejumlah mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studi melebihi masa studi ideal yang ditetapkan, yaitu delapan semester atau empat tahun. Keterlambatan ini dapat diidentifikasi melalui berbagai indikator, seperti mahasiswa yang belum tuntas dalam menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu dan mahasiswa yang masih memperbaiki nilai mata kuliah yang belum tuntas.

Dr. H. Firman Muhammad Arif, Lc., M.HI. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam 2023-2025 beliau menyampaikan, bahwa;

“Untuk Angkatan 2018, terdapat 7 mahasiswa yang belum menyelesaikan studi mereka, meskipun angkatan ini telah melewati masa studi ideal (4 tahun), yang mengindikasikan adanya permasalahan serius baik dari sisi mahasiswa maupun sistem pembinaan akademik. Sedangkan untuk Angkatan 2019, jumlah mahasiswa yang belum menyelesaikan studi tercatat sebanyak 21 orang, yang menunjukkan peningkatan keterlambatan secara signifikan dibandingkan angkatan sebelumnya. Meskipun Angkatan 2020 hanya tercatat 7 mahasiswa yang belum menyelesaikan studi, angka ini tetap menunjukkan adanya hambatan dalam penyelesaian studi tepat waktu. Untuk Angkatan 2021, terdapat 26 mahasiswa yang belum menyelesaikan studi mereka. Meskipun

⁶⁰Harris, *Effective Academic Mentoring*, London: Routledge, 2016, hlm, 34.

⁶¹Schunk, Dkk, *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance*. New York: Routledge, 2012, hlm, 56.

angkatan ini baru memasuki tahun keempat (semester 8) dan statusnya belum dapat dikategorikan sebagai keterlambatan mutlak, jumlah ini berpotensi meningkat jika tidak ada upaya percepatan dalam penyelesaian studi mereka.”⁶²

Dari data yang diberikan Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam tahun 2023-2025, dapat disimpulkan bahwa masalah keterlambatan penyelesaian studi menjadi pola yang terus berulang, bahkan cenderung meningkat. Beberapa faktor yang kemungkinan berkontribusi terhadap keterlambatan ini antara lain:

- a. Kurangnya bimbingan terhadap penyusunan skripsi
- b. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa
- c. Kesulitan dalam manajemen waktu
- d. Faktor eksternal seperti pekerjaan atau masalah keluarga
- e. Sistem administrasi akademik yang kurang efisien

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa HKI yang Belum Menyelesaikan Studi per Angkatan

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Selesai	Belum Selesai
1.	2018	124	117	7
2.	2019	73	52	21
3.	2020	31	24	7
4.	2021	26	2	24
Total		254	195	59

Sumber: Syamsuddin, S.H.I, M.H., Sekretaris Prodi Hukum Keluarga Islam Tahun 2025-2027

Tabel diatas menunjukkan banyaknya mahasiswa Program studi hukum keluarga islam yang belum menyelesaikan program studinya secara tepat waktu, tentunya keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa dapat disebabkan oleh

⁶²Firman Muhammad Arif, Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam, *Wawancara*, 25 Desember 2024.

berbagai faktor yang saling terkait dan kompleks. Dari hasil wawancara dilapangan, diketahui bahwa beberapa faktor utama yang menjadi penyebab keterlambatan antara lain terbagi atas 2 faktor internal dan faktor eksternal;

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang memengaruhi proses penyelesaian studi.⁶³ Beberapa faktor internal yang dapat menyebabkan keterlambatan penyelesaian studi di antaranya adalah motivasi belajar, manajemen waktu, kondisi kesehatan, dan kemampuan akademik. berikut dibawah ini beberapa penyebab faktor internal penyebab mahasiswa terlambat;

1. Motivasi dalam belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.⁶⁴ Dorongan ini berasal dari dalam diri individu yang membuatnya giat dan tekun dalam menjalani kegiatan belajar demi mencapai tujuan yang diinginkan, baik itu berupa pemahaman materi, pencapaian nilai akademik, maupun pengembangan kompetensi diri. Namun, dalam kenyataannya, banyak mahasiswa menghadapi tantangan dalam mempertahankan motivasi belajar yang tinggi.

Mengajarkan bahwa menuntut ilmu harus dilakukan dengan tujuan untuk mencapai ketentraman dan ketenangan batin, bukan untuk kesombongan. Selain

⁶³ Sulasteri, S. R. I., Fitriani Nur, and Andi Kusumayanti. "Faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa uin alauddin makassar menyelesaikan skripsi." *Idarah* 3.1 (2019).

⁶⁴ Rahman, Rahmania, and Muhammad Fuad. "Peran Motivasi dan Displin Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips." *DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education* 1.2 (2024).

itu, penting bagi penuntut ilmu untuk bersikap rendah hati kepada guru atau orang yang menjadi sumber ilmunya.

Contoh nyata kalangan mahasiswa Hukum Keluarga Islam (HKI) IAIN Palopo adalah pernyataan dari Asdar, mahasiswa angkatan 2019, yang mengungkapkan bahwa:

“Asdar mahasiswa program studi hukum keluarga islam kampus IAIN Palopo angkatan 2019 mengatakan, Kurangnya motivasi dan kebiasaan menunda-nunda tugas menjadi faktor utama yang menghambat saya. Saya merasa perlu untuk lebih disiplin, menghargai waktu, dan menetapkan tujuan-tujuan kecil yang dapat dicapai,”⁶⁵

Motivasi yang rendah akan membuat mahasiswa kehilangan semangat dan fokus dalam menghadapi berbagai tantangan akademik, sehingga dapat menimbulkan stres, rasa malas, dan bahkan menurunkan kualitas hasil belajar. Pengembangan disiplin diri menjadi suatu kebutuhan penting agar mahasiswa mampu mengatur waktu dengan baik, menetapkan target-target kecil yang realistis, serta menjaga konsistensi dalam menjalankan kegiatan belajar sehari-hari.

Perencanaan belajar yang matang juga berperan krusial dalam meningkatkan motivasi. Dengan perencanaan yang baik, mahasiswa dapat memecah tugas besar menjadi bagian-bagian kecil yang lebih mudah dikelola sehingga tidak terasa berat dan menakutkan. Hal ini akan membantu menurunkan kecenderungan menunda tugas, sekaligus memberikan rasa pencapaian yang memotivasi untuk terus maju. Upaya ini pada akhirnya akan mendorong

⁶⁵ Asdar, Mahasiswa HKI, *Wawancara*, 18 Maret 2025.

mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar dan pencapaian akademiknya.

Mencerminkan tantangan yang dihadapi banyak mahasiswa dalam menjaga motivasi belajar. Kampus dan lingkungan belajar perlu memberikan dukungan berupa bimbingan konseling, workshop manajemen waktu, serta penguatan motivasi belajar agar mahasiswa dapat mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa mampu mengoptimalkan potensi dirinya sehingga tujuan akademik dapat tercapai dengan maksimal dan berdampak positif pada perkembangan karir dan kehidupan pribadi di masa depan.⁶⁶

2. Manajemen Waktu

Kemampuan dalam mengatur dan memanfaatkan waktu secara efektif merupakan aspek krusial yang sangat menentukan keberhasilan dalam dunia akademik. Terutama bagi mahasiswa, manajemen waktu menjadi tantangan yang signifikan karena tuntutan perkuliahan yang membutuhkan konsentrasi, ketepatan, dan konsistensi.

Menjadi semakin kompleks ketika mahasiswa tidak hanya fokus pada aktivitas akademik, tetapi juga harus menjalankan berbagai kegiatan di luar kampus, seperti berorganisasi, bekerja paruh waktu, atau membantu keluarga.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa, terlihat jelas bahwa kesibukan di luar perkuliahan sangat mempengaruhi kemampuan

⁶⁶ Lee, J., & Lee, S. (2020). Peran Layanan Dukungan Akademik dalam Kesuksesan Mahasiswa: Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Korea Selatan. *Journal of College Student Development*

mereka dalam mengelola waktu. Wildan Rum, mahasiswa angkatan 2020, mengungkapkan bahwa:

“Saya pribadi merasa terkadang kesulitan untuk fokus karena banyaknya kegiatan di luar kampus, seperti melatih, mengajar, traveling, dan berbagai kegiatan lainnya. Meskipun demikian, saya berusaha untuk tetap mengatur waktu dengan baik agar bisa menyeimbangkan antara kewajiban akademik dan kegiatan luar kampus.”⁶⁷

Pernyataan ini menunjukkan bahwa narasumber merupakan individu yang aktif di luar kegiatan perkuliahan, terlibat dalam berbagai aktivitas seperti melatih, mengajar, dan traveling. Aktivitas-aktivitas tersebut memberikan pengalaman berharga, namun sekaligus menjadi tantangan tersendiri dalam hal fokus terhadap studi. Meskipun menghadapi kesulitan dalam menjaga fokus, narasumber menunjukkan kesadaran diri dan usaha yang nyata untuk mengatasi tantangan tersebut melalui manajemen waktu yang baik. Menandakan adanya komitmen terhadap tanggung jawab akademik, sekaligus kemampuan untuk menyeimbangkan antara pengembangan diri di luar kampus dan kewajiban sebagai mahasiswa. Hal serupa juga dialami oleh Nur Aisyah, mahasiswa angkatan 2018,

"Saya turut membantu orang tua dalam usaha keluarga dan hal ini kadang memengaruhi konsistensi jadwal kuliah saya."⁶⁸

Kedua wawancara tersebut dapat diambil bahwa manajemen waktu bukan hanya sekadar mengalokasikan jam belajar, tetapi juga bagaimana mahasiswa mampu mengelola berbagai peran dan tanggung jawab yang dimilikinya. Keterlibatan dalam organisasi, pekerjaan, maupun kewajiban keluarga dapat

⁶⁷Muh. Wildan, Mahasiswa HKI, *Wawancara*, 18 Maret 2025.

⁶⁸Nur Aisyah, Mahasiswa HKI, *Wawancara*, 18 Maret 2025.

menjadi faktor penghambat jika tidak diimbangi dengan strategi pengelolaan waktu yang tepat.

Mahasiswa perlu mengembangkan kemampuan manajemen waktu yang efektif. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain membuat prioritas kegiatan secara jelas, menyusun jadwal harian atau mingguan yang realistis, memanfaatkan teknologi sebagai pengingat waktu, serta belajar mengatakan “tidak” pada kegiatan yang kurang penting agar tidak mengganggu fokus belajar. Mahasiswa juga perlu membangun kesadaran diri mengenai batas kemampuan dan pentingnya waktu istirahat untuk menghindari kelelahan yang dapat menurunkan produktivitas.

Manajemen waktu yang baik memungkinkan mahasiswa untuk memenuhi tuntutan akademik dan menjalani aktivitas di luar kampus secara lebih terencana dan terkontrol. Keterampilan ini membantu mereka mencapai keseimbangan hidup yang sehat, produktif, serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia kerja maupun kehidupan setelah lulus.

3. Gangguan Kesehatan

Kesehatan mental merupakan salah satu faktor krusial yang berperan besar dalam menentukan kelancaran dan keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi.⁶⁹ Gangguan pada aspek ini dapat berdampak signifikan terhadap motivasi belajar, konsentrasi, serta kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Nur Aisyah, mahasiswa Program Studi

⁶⁹ Naibaho, Saira Lastiar, and Juliana Murniati. "Dukungan sosial sebagai faktor pendukung keberhasilan adaptasi mahasiswa perantau yang tinggal di asrama Jakarta." *Jurnal Psikologi Ulayat* 10.1 (2023): 114-130.

Hukum Keluarga Islam angkatan 2018, yang menghadapi berbagai tekanan psikologis selama masa perkuliahannya. Salah satu faktor utama yang memperburuk kondisinya adalah gangguan kesehatan, baik fisik maupun mental, yang terjadi dalam kurun waktu tertentu.

"Kondisi kesehatan yang kurang stabil kadang membuat saya harus absen kuliah, sehingga saya kesulitan mengejar ketertinggalan materi dan tugas."⁷⁰

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perhatian terhadap kesehatan, khususnya kesehatan mental mahasiswa, sangat penting dalam menunjang kelancaran proses belajar dan pencapaian akademik yang optimal. Ketika kondisi kesehatan tidak mendapatkan perhatian yang memadai, mahasiswa berisiko mengalami hambatan dalam menjalankan kewajiban akademiknya, yang pada akhirnya dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian studi.

4. Kemampuan Akademik

Kemampuan akademik merupakan aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya tepat waktu.⁷¹ Kemampuan ini tidak hanya mencakup penguasaan materi perkuliahan secara konseptual, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, analisis, serta kemampuan menulis ilmiah yang baik. Mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik yang kuat biasanya lebih mudah memahami materi, menyelesaikan tugas, dan mempersiapkan diri dengan baik untuk ujian maupun penyusunan tugas akhir seperti skripsi.

⁷⁰ Nur Aisyah, Mahasiswa HKI, *Wawancara*, 18 Maret 2025.

⁷¹ Fatimah, Siti, Ardian Renata Manuardi, and Rini Meilani. "Tingkat efikasi diri performa akademik mahasiswa ditinjau dari perspektif dimensi Bandura." *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal* 4.1 (2021).

Sebaliknya, rendahnya kemampuan akademik dapat menjadi hambatan signifikan dalam proses studi. Hal ini tercermin dalam kesulitan mahasiswa untuk menyelesaikan mata kuliah tepat waktu, baik karena nilai yang belum memenuhi standar maupun karena kurangnya keterampilan dalam mengelola waktu dan tugas akademik.

Hasil wawancara dengan Muh. Awal, mahasiswa angkatan 2018, menggambarkan situasi yang sering terjadi di kalangan mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studinya:

"Sebenarnya alasan utama kenapa saya terlambat menyelesaikan kuliah itu karena ada beberapa mata kuliah yang nilainya belum keluar. Nilainya masih kosong karena dulu saya belum sempat kumpulkan tugas atau ikut ujian ulang. Jujur saja, dulu saya kurang disiplin dan sering menunda-nunda tugas kuliah. Akhirnya, pas waktunya mau mulai urus skripsi, saya harus mengulang dulu semua mata kuliah yang belum tuntas itu."⁷²

Menunjukkan bahwa kemampuan akademik yang baik sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran studi mahasiswa. Tanpa disiplin, ketekunan, dan penguasaan materi yang memadai, mahasiswa berisiko menghadapi berbagai kendala yang berdampak pada keterlambatan penyelesaian studi.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berkontribusi terhadap keterlambatan studi mahasiswa adalah kondisi ekonomi keluarga.⁷³ Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan finansial sering kali dihadapkan pada kebutuhan untuk bekerja sambil kuliah guna memenuhi kebutuhan hidup dan biaya

⁷² Muh. Awal, Mahasiswa HKI, *Wawancara*, 18 Maret 2025.

⁷³ Saputra, Made, et al. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Mahasiswa Tingkat Akhir di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP ULM dalam Menyelesaikan Skripsi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 12.2 (2024): 183-189.

pendidikan. Kondisi ini dapat mengurangi waktu, energi, dan konsentrasi dalam menjalani perkuliahan, menyelesaikan tugas-tugas akademik, serta mengikuti kegiatan akademik lainnya secara optimal, sehingga berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian studi. Berdasarkan hasil wawancara bersama Muh. Alwin, mahasiswa HKI angkatan 2020.

"Salah satu kendala utama saya dalam menyelesaikan studi adalah keterbatasan ekonomi yang mengharuskan saya bekerja demi membayar UKT. Meskipun saya memiliki tekad yang kuat untuk menyelesaikan kuliah, kondisi finansial menjadi hambatan yang cukup berat."⁷⁴

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa faktor ekonomi eksternal dapat memberikan tekanan signifikan terhadap kelancaran studi mahasiswa, sehingga diperlukan dukungan dan kebijakan yang dapat meringankan beban mahasiswa agar mereka tetap fokus pada penyelesaian studi tepat waktu.

a. Keterbatasan Ekonomi

Kendala finansial menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keterlambatan studi. Mahasiswa yang harus bekerja untuk membiayai kuliah mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara pekerjaan dan studi.

b. Dukungan Keluarga yang Kurang

Kurangnya dukungan dari keluarga, baik secara moral maupun material, dapat mengurangi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

⁷⁴ Muh. Alwin, Mahasiswa HKI Angkatan 2020, *Wawancara*, 18 Maret 2020.

c. Keterlambatan dalam Proses Bimbingan

Proses bimbingan yang tidak lancar, seperti sulitnya menjadwalkan pertemuan dengan dosen pembimbing, dapat memperlambat penyelesaian skripsi.⁷⁵

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap mahasiswa yang tengah menyusun skripsi, diketahui bahwa mayoritas mengalami keterlambatan dalam proses penyelesaiannya. Disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain mahasiswa masih harus mengulang mata kuliah karena memperoleh nilai D atau E, mengalami kesulitan dalam mengatur jadwal bimbingan, keterlambatan dalam memperoleh persetujuan judul skripsi, kurangnya dukungan dari keluarga, keterbatasan biaya, lambat dalam menyusun instrumen penelitian dan revisi proposal, serta kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan.

Komunikasi yang kurang efektif dengan dosen pembimbing, ketidaktahuan dalam mengurus administrasi, kesulitan mencari literatur, rasa jenuh dan kemalasan, pernikahan, ketidakmampuan membayar uang kuliah, kondisi orang tua yang sedang sakit, kecanduan bermain game online, sedang jatuh cinta, serta mahasiswa yang bekerja sambil kuliah juga menjadi penyebab utama keterlambatan. Akibatnya, masa studi menjadi lebih lama dan mahasiswa memerlukan waktu lebih panjang untuk mengambil mata kuliah skripsi.

Dampak dari keterlambatan dalam menyelesaikan Skripsi tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa itu sendiri, tetapi juga berdampak pada institusi pendidikan. Keterlambatan dapat menyebabkan penumpukan mahasiswa yang

⁷⁵Marsela, Dkk, Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, Jurnal Syifaul Qulub, Vol. 7, No. 1, 2022, hlm, 48.

belum lulus, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi reputasi program studi dan institusi secara keseluruhan. Penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi penyebab keterlambatan ini agar mahasiswa dapat menyelesaikan studi mereka dengan baik.⁷⁶

Keterlambatan mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam di IAIN Palopo disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Dengan memahami penyebab-penyebab ini, diharapkan pihak institusi, dosen, dan mahasiswa dapat bekerja sama untuk menciptakan solusi yang efektif dalam mengatasi masalah keterlambatan, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studi mereka tepat waktu dan mencapai tujuan akademik yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor internal seperti rendahnya motivasi belajar, manajemen waktu yang kurang efektif, gangguan kesehatan, dan kemampuan akademik yang belum optimal menjadi kendala utama dari dalam diri mahasiswa. Sementara itu, faktor eksternal seperti keterbatasan ekonomi turut memberikan dampak yang signifikan terhadap kelancaran studi. Sinergi dibutuhkan untuk upaya pengembangan diri mahasiswa dan dukungan lingkungan sekitar, baik dari keluarga, kampus, maupun kebijakan institusi, agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu dan optimal. Keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian studi sudah menjadi kebiasaan mahasiswa dari beberapa mahasiswa yang ada di kampus IAIN palopo yang sekarang sudah menjadi UIN palopo khusus di prodi Hukum

⁷⁶ Baker, *Student Engagement in Higher Education: Theoretical Perspectives and Practical Approaches*, New York: Routledge, 2015, hlm, 90.

keluarga Islam di mana mahasiswa Hukum keluarga Islam yang masih aktif sebagai mahasiswa di UIN Palopo Prodi Hukum Keluarga Islam dari angkatan 2018 sampai 2021. Angkatan 2021 yang harus nya selesa di semester 8 dan ini angkatan 2021 selesai dengan tepat waktu dan melihat beberapa kendalanya yang masih tertinggal pada mata kuliah yang belum di tuntaskan.

Angkatan 2018-2019 Hukum Keluarga yang di mana mahasiswa angkatan yang berada di semester 14 dan 12:

2018	2019
Mahasiswa di angkatan 2018 sudah berada di semseter 14 dengan jumlah mahasiswa yang masih aktif 10, dan ada 6 orang yang masih bisa di usahakan selesai.	Mahasiswa di angkatan 2019 berada di semester 12 dan masih ada yang belum menyelesaikan studi karna itu angkatan 2019 masuk keterlabatan penyelesaian studi di Prodi Hukum Keluarga Islam

Angkatan 2020-2021 Hukum Keluarga yang dimana mahasiswa angkatan yang berada di semester 10-8:⁷⁷

2020	2021
Angkatan 2020 yang dimana mereka memasuki semester 10 ini merupakan awalan mereka untuk memasuki akhir perjalanan semester mereka di mana kita tau semester mahasiswa di UIN Palopo berhenti di semester 14.	Angkatan 2021 yang di mana angkatan ini masuk pada tahap penyelesaian studi setelah pulang dari Kulia Kerja Nyata (KKN).

⁷⁷ Hukum keluarga angkatan 2018-2019 dan angkatan 2020-2021

1. Dokumen

Adapun data-data Mahasiswa angkatan 2018-2021 yang masih tercatat aktif sebagai mahasiswa UIN palopo sebagai berikut:⁷⁸

MAHASISWA SEMESTER 14			
PRODI HKI			
NO	NAMA	JUMLAH SKS	LL NO HP
1	Syaiful Rajda Pahliev	150	082345185677
2	Wahyu Maulana	146	087776928191
3	Amanda Fitriadini	150	085244724971
4	Hasriani	148	
5	Diana	136	
6	Aprilia Dili Akoit	144	
7	Nismawati Wallung	146	
8	Wivi Amir	149	085255405473
9	M. Ikwal	146	082188333769
10	Nur Aisyah	150	082291645832

Aktif, Tinggal Skripsi
 Aktif, Masih ada 2 MK + Skripsi
 Aktif, Tinggal Skripsi
 3 semester tidak aktif. Tidak ada KRS Skripsi
 3 semester tidak aktif. Tidak ada KRS Skripsi
 2 Semester tidak aktif. Tidak ada KRS Skripsi
 Tidak KRS Skripsi. UKT 3 semester
 Tidak KRS Skripsi. Tidak ada
 Tunggakan
 KRS 18 SKS, tidak ada tunggakan
 SKS Skripsi, Tidak ada tunggakan

NO	NAMA	JUMLAH SKS	LL NO HP
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50

19 : 21
 20 : 7
 21 : 26

2. Penjelasan Mahasiswa

Muh Alwin, Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Angkatan 2020 yang masih aktif sebagai mahasiswa UIN Palopo, Muh Alwin mengatakan bahwa Salah satu kendala utama saya dalam menyelesaikan studi adalah keterbatasan ekonomi yang mengharuskan saya bekerja demi membayar UKT. Meskipun saya memiliki

⁷⁸ Staf Prodi hukum keluarga Data bukti mahasiswa hukum keluarga islam 2018-2021

tekad yang kuat untuk menyelesaikan kuliah, kondisi finansial menjadi hambatan yang cukup berat.⁷⁹

Nur Aisyah mahasiswa Hukum keluarga Islam angkatan 2018 yang masih aktif sebagai mahasiswa UIN Palopo, mengatakan bahwa keterlambatan saya Kondisi kesehatan yang kurang stabil kadang membuat saya harus absen kuliah, sehingga saya kesulitan mengejar ketertinggalan materi dan tugas.⁸⁰

Hardianto, S.H., M.H., Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam 2025 Menjelaskan Kami berupaya selalu mengingatkan, menyarankan dan membantu mahasiswa dalam proses KRS. Selain itu, juga mempermudah mahasiswa dalam mencari dosen pembimbing agar komunikasi dapat terjalin dengan baik. Namun, kemudahan tersebut bukan berarti tanpa syarat. Misalnya, mengikuti ujian tanpa melalui tahapan yang telah ditentukan tidak diperbolehkan. Sistem akademik harus tetap dipatuhi sesuai dengan tahapan dan aturan yang berlaku.

Tabel 4.2 Persentase Faktor Keterlambatan Mahasiswa HKI IAIN Palopo (2018-2021)

Tahun Angkatan	Fasilitas Kurang Memadai (%)	Motivasi Mahasiswa Rendah (%)	Faktor Ekonomi / Keluarga (%)	Kesulitan Akademik / Skripsi (%)	Aktivitas di Luar Akademik (%)
2018	65%	50%	45%	55%	35%
2019	62%	52%	47%	53%	38%
2020	68%	60%	50%	58%	40%

⁷⁹ Muh Alwin, Mahasiswa Hukum Keluarga Angkatan 2020, Wawancara Selasa 18 Maret 2025

⁸⁰ Nur Aisyah, Mahasiswa Hukum Keluarga Islam 2018, Wawancara Selasa 18 Maret 2025

B. Fakultas Syariah Prodi Hukum Keluarga Islam dalam Mendorong Penyelesaian Studi Mahasiswa di IAIN Palopo

Program Studi Hukum Keluarga Islam di IAIN Palopo memiliki tanggung jawab penting dalam mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi mereka tepat waktu. Keterlambatan dalam menyelesaikan studi dapat berdampak negatif tidak hanya pada mahasiswa itu sendiri, tetapi juga pada reputasi program studi dan institusi. Oleh karena itu, penting bagi program studi untuk mengimplementasikan berbagai upaya yang dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka.⁸¹

Upaya yang dilakukan oleh Prodi Hukum Keluarga Islam adalah meningkatkan kualitas bimbingan akademik. Dosen pembimbing diharapkan dapat memberikan arahan yang jelas dan mendukung mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi.⁸² Selain bimbingan akademik, Prodi juga mengadakan seminar dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang penulisan skripsi. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dari pengalaman dosen dan alumni yang telah berhasil menyelesaikan studi.⁸³

Prodi Hukum Keluarga Islam juga berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan yang nyaman dan mendukung dapat meningkatkan konsentrasi mahasiswa dalam belajar.⁸⁴ Dukungan dari keluarga

⁸¹Sukardi, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Press, 2018, hlm, 45.

⁸² Ryan, Dkk, *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*, New York: Guilford Press, 2017, hlm, 34.

⁸³ Kuhl, J, *A Theory of Action Control*, In *The Handbook of Self-Regulation*, New York: Academic Press, 2001, hlm, 78.

⁸⁴ Harris, *Effective Academic Mentoring*, London: Routledge, 2016, hlm, 34.

dan lingkungan sosial juga menjadi fokus perhatian Prodi. Program studi mengadakan kegiatan yang melibatkan orang tua dan keluarga mahasiswa, sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang diperlukan.⁸⁵ Prodi juga memberikan perhatian khusus kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan studi. Dengan menyediakan layanan konseling akademik, mahasiswa dapat mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan untuk mengatasi masalah yang menghambat kemajuan studi mereka.⁸⁶

Manajemen waktu juga menjadi salah satu aspek yang diajarkan kepada mahasiswa. Prodi Hukum Keluarga Islam mengadakan pelatihan manajemen waktu untuk membantu mahasiswa mengatur waktu mereka dengan lebih baik.⁸⁷ Selain itu, Prodi juga mendorong mahasiswa untuk aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Keterlibatan dalam organisasi dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama, yang sangat penting dalam dunia kerja.⁸⁸

تَعْلَمُوا الْعِلْمَ وَتَعْلَمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ

Artinya:

“Belajarlah kalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya.” (HR Thabrani).

⁸⁵ Schunk, Dkk, *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance*. New York: Routledge, 2012, hlm, 56.

⁸⁶ Baker, *Student Engagement in Higher Education: Theoretical Perspectives and Practical Approaches*, New York: Routledge, 2015, hlm, 67.

⁸⁷ Kessler, Dkk, *Lifetime Prevalence and Age-of-Onset Distributions of DSM-IV Disorders in the National Comorbidity Survey Replication*, 2005, *Archives of General Psychiatry*, 62(6), 593-602.

⁸⁸ Moos, R. H, *The Human Context: Environmental Determinants of Behavior*. New York: Wiley, 2009, hlm, 23.

Mengajarkan bahwa menuntut ilmu harus dilakukan dengan tujuan untuk mencapai ketentraman dan ketenangan batin, bukan untuk kesombongan. Selain itu, penting bagi penuntut ilmu untuk bersikap rendah hati kepada guru atau orang yang menjadi sumber ilmunya.

Prodi Hukum Keluarga Islam juga berupaya menjalin kerja sama dengan berbagai instansi dan lembaga hukum. Melalui kerja sama ini, mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman praktis yang berharga dan memperluas jaringan profesional mereka.⁸⁹ Pentingnya evaluasi berkala juga menjadi perhatian Prodi. Dengan melakukan evaluasi terhadap kemajuan studi mahasiswa, dosen dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan membantu mahasiswa untuk tetap berada di jalur yang benar.⁹⁰

Prodi juga mengadakan program mentoring, di mana mahasiswa senior dapat membimbing mahasiswa junior dalam proses penyelesaian studi. Program ini tidak hanya membantu mahasiswa junior, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa senior untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka.⁹¹ upaya meningkatkan motivasi mahasiswa, Prodi Hukum Keluarga Islam juga memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi tepat waktu. Penghargaan ini dapat menjadi insentif bagi mahasiswa untuk lebih giat dalam belajar dan menyelesaikan skripsi mereka.⁹²

⁸⁹ Astin, A. W, *What Matters in College Four Critical Years Revisited* San Francisco: Jossey-Bass, 1993, hlm, 86.

⁹⁰ Harris, *Effective Academic Mentoring*, London: Routledge, 2016, hlm, 67.

⁹¹ Moos, R. H, *The Human Context: Environmental Determinants of Behavior*. New York: Wiley, 2009, hlm, 40.

⁹² Baker, *Student Engagement in Higher Education: Theoretical Perspectives and Practical Approaches*, New York: Routledge, 2015, hlm, 108.

Prodi juga berusaha untuk meningkatkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Dengan menciptakan saluran komunikasi yang terbuka, mahasiswa dapat dengan mudah mengajukan pertanyaan dan mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan.⁹³ Pentingnya pengembangan kurikulum yang relevan juga menjadi perhatian Prodi. Dengan mengupdate kurikulum sesuai dengan perkembangan terbaru di bidang hukum keluarga, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.⁹⁴

Prodi Hukum Keluarga Islam juga berupaya untuk meningkatkan fasilitas belajar, seperti perpustakaan dan ruang diskusi. Fasilitas yang memadai dapat mendukung mahasiswa dalam proses belajar dan penelitian.⁹⁵ Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penyelesaian studi tepat waktu, Prodi juga mengadakan kampanye informasi. Kampanye ini bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa tentang konsekuensi dari keterlambatan dalam menyelesaikan studi.⁹⁶ Prodi juga berusaha untuk menciptakan budaya akademik yang positif. Dengan mendorong mahasiswa untuk saling mendukung dan berkolaborasi, diharapkan mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.⁹⁷

Prodi Hukum Keluarga Islam dalam mendorong penyelesaian studi mahasiswa di IAIN Palopo mencakup berbagai aspek, mulai dari bimbingan akademik hingga pengembangan fasilitas belajar. Dengan melaksanakan berbagai

⁹³Kuhl, J, *A Theory of Action Control*, In *The Handbook of Self-Regulation*, New York: Academic Press, 2001, hlm, 94.

⁹⁴ Astin, A. W, *What Matters in College Four Critical Years Revisited* San Francisco: Jossey-Bass, 1993, hlm, 154.

⁹⁵ Harris, *Effective Academic Mentoring*, London: Routledge, 2016, hlm, 84.

⁹⁶ Moos, R. H, *The Human Context: Environmental Determinants of Behavior*. New York: Wiley, 2009, hlm, 50.

⁹⁷ Baker, *Student Engagement in Higher Education: Theoretical Perspectives and Practical Approaches*, New York: Routledge, 2015, hlm, 93.

program dan kegiatan yang mendukung, diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan studi mereka tepat waktu dan mencapai tujuan akademik yang diinginkan.⁹⁸

Penyelesaian studi tepat waktu merupakan indikator penting dalam keberhasilan pendidikan tinggi, khususnya di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) seperti IAIN Palopo. Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) memiliki tanggung jawab strategis dalam memastikan mahasiswa menyelesaikan pendidikan sesuai waktu yang ditentukan, yakni 8 semester atau 4 tahun. Untuk itu,⁹⁹ berbagai langkah dan strategi telah diterapkan oleh Prodi HKI. Dalam Islam, pentingnya waktu ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam surah *Al-‘Asr*:

وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۨ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۢ

Terjemahannya:

"Demi masa. Sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran." (QS. *Al-‘Asr*: 1-3).¹⁰⁰

Ayat ini mengingatkan umat Islam bahwa waktu adalah aset yang sangat berharga dan menyia-nyiakannya adalah bentuk kerugian. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, ditemukan bahwa aktivitas di luar

⁹⁸ Kessler, Dkk, *Lifetime Prevalence and Age-of-Onset Distributions of DSM-IV Disorders in the National Comorbidity Survey Replication*, 2005, *Archives of General Psychiatry*, 63(8), 599-647.

⁹⁹ Syarif, I. S., & Latif, M. (2018). Penyelesaian Studi Tepat Waktu dan Dampaknya terhadap Keberhasilan Pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 45-58.

¹⁰⁰ Al-Qur'an, Surah *Al-‘Asr* (1-3).

perkuliahan memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan mereka dalam mengelola waktu.

Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) merupakan salah satu program studi di Fakultas Syariah IAIN Palopo yang bertujuan mencetak lulusan yang kompeten dalam bidang hukum keluarga berbasis nilai-nilai Islam. Prodi ini memiliki tanggung jawab besar tidak hanya dalam hal penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, tetapi juga dalam membina dan mengarahkan mahasiswa agar mampu menyelesaikan studi secara tepat waktu.

Prodi HKI dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi yang dibantu oleh dosen tetap, tenaga administrasi, dan dosen pembimbing akademik. Dalam beberapa tahun terakhir, Prodi HKI menunjukkan perhatian yang serius terhadap isu keterlambatan studi mahasiswa, terutama yang disebabkan oleh kendala dalam penyusunan skripsi.

Keterlambatan dalam menyelesaikan studi merupakan permasalahan yang cukup kompleks dan sering dihadapi oleh mahasiswa di berbagai perguruan tinggi, termasuk di Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI). Permasalahan ini tidak hanya merugikan mahasiswa secara individu, namun juga dapat berdampak pada akreditasi program studi dan efektivitas sistem akademik secara keseluruhan.¹⁰¹ Program Studi HKI secara aktif melakukan berbagai strategi dan inovasi guna membantu mahasiswa menyelesaikan studinya tepat waktu.

Meliputi aspek bimbingan akademik, layanan pendukung, serta komunikasi antara mahasiswa dan pihak program studi. Mahasiswa akhir dituntut

¹⁰¹ Wibowo, H. (2017). Dampak Keterlambatan Penyelesaian Studi terhadap Mahasiswa dan Akreditasi Program Studi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 8(3), 45-58.

untuk menyelesaikan studi mereka sesegera mungkin. Secara umum, pada akhir masa studi mahasiswa mendapatkan tugas akhir yang biasa disebut skripsi. Skripsi merupakan karya ilmiah dan wajib ditulis oleh mahasiswa pada tahun terakhir sebagai syarat untuk menyelesaikan masa studi.¹⁰²

Skripsi juga merupakan salah satu bukti kemampuan akademik mahasiswa, selain sebagai syarat akhir pendidikan, skripsi juga merupakan salah satu isyarat untuk memperoleh gelar sarjana. Proses penyusunan skripsi dilakukan oleh setiap mahasiswa secara individu. Dalam menyusun makalah, banyak sumber yang dibutuhkan. Dengan membaca, mereka dapat menemukan sesuatu dan meningkatkan pemahaman mereka tentang apa yang akan mereka lakukan. Selain itu, mereka harus memiliki semangat dan motivasi¹⁰³

a. Mempermudah Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

Kendala utama dalam penyelesaian studi mahasiswa adalah sulitnya akses untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing.¹⁰⁴ Padahal, bimbingan yang efektif sangat berperan penting dalam membantu mahasiswa menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah, memahami prosedur akademik, serta mengatasi kebingungan dalam tahapan penyusunan skripsi.

Program Studi HKI menyadari pentingnya peran dosen pembimbing dalam mempercepat penyelesaian studi. Berbagai langkah strategis guna meningkatkan

¹⁰² Nugroho, D. (2017). Penyelesaian Skripsi: Tantangan dan Solusi bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 9(2), 112-126.

¹⁰³ Nyi Nawang Sari, Dkk, Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) Pada Mahasiswa Prodi Ppkn, *Civic Education Perspective Journal Prodi PPKn Universitas Jambi*, Vol. 2 No. 1 (2022), hlm, 3.

¹⁰⁴ Darmansyah, Ahmad. *Problematika Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Kku Skripsi Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry*. Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2023.

kemudahan komunikasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Ketua Prodi HKI, Bapak Hardianto, S.H., M.H., menyampaikan bahwa;

“Kami berupaya selalu mengingatkan, menyarankan dan membantu mahasiswa dalam proses KRS. Selain itu, juga mempermudah mahasiswa dalam mencari dosen pembimbing agar komunikasi dapat ter terjalin dengan baik. Namun, kemudahan tersebut bukan berarti tanpa syarat. Misalnya, mengikuti ujian tanpa melalui tahapan yang telah ditentukan tidak diperbolehkan. Sistem akademik harus tetap dipatuhi sesuai dengan tahapan dan aturan yang berlaku.”¹⁰⁵

Kemudahan tersebut tetap berada dalam koridor aturan akademik. Mahasiswa tetap harus mematuhi prosedur dan tahapan yang telah ditentukan, seperti ketentuan KRS, ujian proposal, seminar hasil, hingga sidang skripsi. Dengan demikian, sistem akademik tetap berjalan sesuai aturan, namun tidak menghambat proses penyelesaian studi mahasiswa.

Upaya ini merupakan bentuk komitmen Program Studi HKI dalam mendampingi mahasiswa secara intensif, sehingga proses studi dapat diselesaikan secara efektif, efisien, dan tetap berintegritas.

b. Peningkatan Layanan Akademik

Mempermudah konsultasi, Program Studi HKI juga berupaya meningkatkan layanan akademik sebagai bagian dari sistem dukungan menyeluruh terhadap mahasiswa. Layanan ini dirancang untuk membantu mahasiswa mengatasi hambatan yang berkaitan dengan beban studi, tekanan mental, dan persoalan pribadi yang bisa memengaruhi performa akademik mereka. Hasil temuan yang telah didapatkan menyatakan bahwa ketersediaan sumber belajar seperti buku, jurnal dan artikel yang ada dipergustakaan juga dapat

¹⁰⁵Hardianto, S. H., M. H., Ketua Prodi HKI, Wawancara, 28 April 2025.

menjadi faktor penyebab mahasiswa mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi.

Kelengkapan fasilitas pendukung ini menjadi peran fakultas maupun universitas dalam menyediakan berbagai referensi mulai dari buku, free book, maupun jurnal internasional sehingga mahasiswa mudah untuk mengakses berbagai jejaring penyedia referensi online. Karena skripsi merupakan karya tulis ilmiah maka dalam proses mengerjakannya harus ditunjang oleh teori-teori yang relevan dan penelitian terdahulu yang akurat. Jika mahasiswa tidak menemukan referensi yang cocok dengan judul penelitian yang diambil maka pengerjaan skripsi tertunda dan terancam ganti judul penelitian.

Ketua Prodi HKI, Bapak Hardianto, S.H., M.H., menegaskan bahwa;

“Prodi HKI melakukan berbagai upaya dalam peningkatan layanan akademik, seperti melakukan komunikasi yang baik dan memantau perkembangan mahasiswa dalam mengisi dan menggunakan sistem siacad sesuai dengan prosedur yang berlaku”¹⁰⁶

Layanan ini, mahasiswa tidak hanya dibantu secara administratif, namun juga secara psikologis. Mereka didorong untuk lebih terbuka dalam menyampaikan kesulitan, sehingga pihak prodi dapat memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa. Sejalan dengan semangat pendidikan yang tidak hanya menekankan pada aspek intelektual, tetapi juga kesejahteraan mental dan sosial mahasiswa.

¹⁰⁶ Hardianto, S. H., M. H., Ketua Prodi HKI, Wawancara, 28 April 2025.

c. Komunikasi akademik

Komunikasi akademik yang efektif menjadi fondasi penting dalam menjembatani kepentingan mahasiswa dan program studi.¹⁰⁷ Program Studi HKI secara proaktif membangun sistem komunikasi yang terbuka dan responsif, terutama kepada mahasiswa yang mengalami keterlambatan studi.

Ketua Prodi HKI menyampaikan bahwa

“Kami berupaya untuk menghubungi mahasiswa-mahasiswa yang lambat menyelesaikan studinya, kami siap mendengarkan permasalahan yang ada sehingga dikemukakan solusi yang tepat, hanya saja ada beberapa mahasiswa yang sulit dihubungi”.¹⁰⁸

Tantangan utama dalam komunikasi ini adalah adanya sebagian mahasiswa yang sulit dihubungi atau tidak merespons inisiatif dari pihak prodi. Hal ini menjadi hambatan dalam upaya pendampingan yang optimal. Pihak prodi terus mendorong mahasiswa untuk lebih kooperatif dan terbuka, karena keberhasilan akademik juga sangat bergantung pada partisipasi aktif dari mahasiswa itu sendiri. Dengan memperkuat komunikasi akademik, Program Studi HKI berharap dapat menciptakan ekosistem akademik yang lebih inklusif dan kolaboratif, di mana mahasiswa merasa didengar, diperhatikan, dan didukung secara nyata oleh pihak institusi.

Upaya yang dilakukan oleh Prodi HKI IAIN Palopo terbagi dalam tiga bentuk utama: preventif, kuratif, dan promotif. Berikut penjelasan masing-masing:

¹⁰⁷ Meltareza, Ridma, et al. "Implementasi Komunikasi Organisasi Pada Panitia Lomba Event Nasional." *Jurnal Komunikasi* 17.1 (2024).

¹⁰⁸ Hardianto, S. H., M. H., Ketua Prodi HKI, Wawancara, 28 April 2025.

1. Upaya Preventif

Upaya ini bersifat pencegahan agar mahasiswa tidak mengalami keterlambatan studi sejak awal:

- a. Sosialisasi peraturan akademik sejak semester awal, termasuk informasi tentang masa studi maksimal, tahapan penyusunan skripsi, dan pentingnya disiplin akademik.
- b. Pendampingan akademik rutin oleh dosen wali setiap semester untuk memantau perkembangan akademik mahasiswa.
- c. Pelatihan penulisan karya ilmiah dan metodologi penelitian pada semester 5 atau 6.¹⁰⁹

2. Upaya Kuratif

Bersifat solusi terhadap mahasiswa yang telah menunjukkan tanda-tanda keterlambatan:

- a. Program bimbingan skripsi terstruktur, dengan jadwal bimbingan yang teratur dan pengawasan dari prodi.
- b. Pembentukan tim monitoring dan evaluasi skripsi, yang bertugas memantau progres penyusunan tugas akhir secara berkala.
- c. Konsultasi psikologis dan motivasi belajar, bekerja sama dengan Unit Layanan Konseling kampus.¹¹⁰

¹⁰⁹ Sukardi, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Press, 2018, hlm, 78.

¹¹⁰ Ryan, R. M., & Deci, E. L., (2017). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. New York: Guilford Press, 2017, hlm, 108.

3. Upaya Promotif

Bersifat mendorong semangat dan motivasi mahasiswa agar menyelesaikan studi tepat waktu:

- a. Pemberian penghargaan kepada mahasiswa yang lulus tepat waktu.
- b. Sharing session dan seminar motivasi dengan alumni atau mahasiswa berprestasi.
- c. Fasilitasi akses referensi digital dan ruang diskusi skripsi.¹¹¹

Upaya yang dilakukan oleh Program Studi Hukum Keluarga Islam dalam mengatasi keterlambatan penyelesaian studi menunjukkan adanya keseriusan dan komitmen dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif. Melalui kemudahan konsultasi dengan dosen pembimbing, peningkatan layanan akademik, serta penguatan komunikasi antara mahasiswa dan pihak prodi, diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu dan optimal. Program-program ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan pendekatan humanis yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek utama dalam proses pendidikan.

1. Kemudahan Konsultasi dengan Dosen Pembimbing
2. Peningkatan Layanan Akademik
3. Penguatan Komunikasi antara Mahasiswa dan Program Studi
4. Pendekatan Humanis dalam Proses Pendidikan
5. Integrasi Semua Upaya dalam Mencapai Tujuan Akademik yang Optimal

¹¹¹Astin, A. W., (1993). *What Matters in College Four Critical Years Revisited*. San Francisco: Jossey-Bass, 1993, hlm, 168.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Fakultas Syariah di IAIN Palopo, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tingkat keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Program Studi HKI tergolong cukup tinggi. Sebagian besar mahasiswa tidak mampu menyelesaikan studinya dalam masa studi ideal (8 semester), dan mengalami keterlambatan antara 1 hingga 3 semester, bahkan lebih.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan studi terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar, kurangnya manajemen waktu, serta kesulitan dalam menyusun skripsi. Sedangkan faktor eksternal meliputi kurangnya bimbingan dari dosen pembimbing, kendala ekonomi, serta tuntutan pekerjaan bagi mahasiswa yang bekerja sambil kuliah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa Mahasiswa diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi belajar, disiplin dalam mengelola waktu, serta aktif dalam menjalin komunikasi dengan dosen pembimbing, khususnya dalam proses penyusunan skripsi. Perencanaan studi sejak awal masuk kuliah juga penting agar penyelesaian studi dapat dilakukan tepat waktu.

2. Untuk Dosen Pembimbing Dosen pembimbing diharapkan dapat memberikan pendampingan akademik yang lebih intensif dan responsif kepada mahasiswa bimbingannya, terutama dalam proses penyusunan skripsi. Ketersediaan waktu dan keterbukaan dalam membimbing sangat dibutuhkan agar mahasiswa tidak mengalami hambatan yang berkepanjangan.

C. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini sangat penting untuk pengembangan pendidikan di Program Studi Hukum Keluarga Islam di IAIN Palopo. Berdasarkan hasil penelitian, fakultas dapat mengambil tindakan nyata dalam meningkatkan kualitas layanan akademik, memperbaiki dukungan psikologis, serta mengembangkan kebijakan yang lebih mendukung penyelesaian studi tepat waktu. Di sisi lain, implikasi sosial juga menunjukkan bahwa penyelesaian studi yang tepat waktu tidak hanya berdampak pada mahasiswa secara pribadi, tetapi juga pada kualitas pendidikan dan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Achjar, Komang Ayu Henny, et al. *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Astin, A. W, *What Matters in College Four Critical Years Revisited* San Francisco: Jossey-Bass, 1993.
- Astin, A. W, *What Matters in College Four Critical Years Revisited* San Francisco: Jossey-Bass, 1993.
- Astin, A. W., (1993). *What Matters in College Four Critical Years Revisited*. San Francisco: Jossey-Bass, 1993.
- Baker, *Student Engagement in Higher Education: Theoretical Perspectives and Practical Approaches*, New York: Routledge, 2015..
- Baker, *Student Engagement in Higher Education: Theoretical Perspectives and Practical Approaches*, New York: Routledge, 2015.
- Baker, *Student Engagement in Higher Education: Theoretical Perspectives and Practical Approaches*, New York: Routledge, 2015.
- Baker, *Student Engagement in Higher Education: Theoretical Perspectives and Practical Approaches*, New York: Routledge, 2015.
- Belferik, Ronald, et al. *Manajemen Proyek: Teori & Penerapannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Bublitz, Hannelore. "Pierre Bourdieu." *Foucault-Handbuch: Leben–Werk–Wirkung*. Stuttgart: JB Metzler, 2020.
- Darmalaksana, Wahyudin. *Cara Menulis Proposal Penelitian* (Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).
- Harris, *Effective Academic Mentoring*, London: Routledge, 2016,
- Harris, *Effective Academic Mentoring*, London: Routledge, 2016, hlm, 67.
- Harris, *Effective Academic Mentoring*, London: Routledge, 2016.
- Harris, *Effective Academic Mentoring*, London: Routledge, 2016.
- Hendracipta, Nana. "Model Model Pembelajaran SD." (2021).
- Kembara, Maulia Depriya, et al. *Framework Karakter: Tinjauan Mata Kuliah Umum*. Indonesia Emas Group, 2024.

- Kuhl, J, *A Theory of Action Control*, In *The Handbook of Self-Regulation*, New York: Academic Press, 2001.
- Kuhl, J, *A Theory of Action Control*, In *The Handbook of Self-Regulation*, New York: Academic Press, 2001.
- Kuhl, J, *A Theory of Action Control*. In *The Handbook of Self-Regulation*, New York: Academic Press, 2001,
- Leuwol, Natasya Virginia, et al. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi." (2020).
- Moos, R. H, *The Human Context: Environmental Determinants of Behavior*. New York: Wiley, 2009.
- Moos, R. H, *The Human Context: Environmental Determinants of Behavior*. New York: Wiley, 2009.
- Moos, R. H, *The Human Context: Environmental Determinants of Behavior*. New York: Wiley, 2009.
- Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan di Era Merdeka Belajar*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Nadziroh, Faridatun, et al. *Pengembangan Sistem Pembelajaran Nasional*. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- Nartin, S. E., et al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024, 124.
- Paramansyah, H. Arman, and MM SE. *Manajemen Pendidikan dalam Menghadapi Era Digital*. Arman Paramansyah, 2020.
- Ryan, Dkk, *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*, New York: Guilford Press, 2017.
- Ryan, Dkk, *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*, New York: Guilford Press, 2017.
- Schunk, Dkk, *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance*. New York: Routledge, 2012.
- Schunk, Dkk, *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance*. New York: Routledge, 2012.
- Selian, Sri Nurhayati. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Syiah Kuala University Press, 2024.
- Suhartawan, Bambang, Et Al. *Metodologi Penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024.

Sukardi, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Press, 2018.

Sukardi, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Press, 2018.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Surkardi, *Menejemen Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Press, 2018.

Tinto, Vincent. "Reflections: Rethinking Engagement and Student Persistence." *Student Success* 14.2 (2023).

Tesis

Yuniar, Dina, Heti Mulyati, and Eko Ruddy Cahyadi. "Faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian masa studi program pascasarjana di Institut Pertanian Bogor." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7.2 (2019): 133-147.

Jurnal

Abusin, Jupri, and Muhammad Husnur Rofiq. "Manajemen Monitoring Pembelajaran Berbasis E-Learning (Studi Kasus Di SMK Raden Patah Mojosari)." *THE JOER: Journal Of Education Research* 1.1 (2021).

Afdhal, Afdhal, Feky Manuputty, and Nathalia Debby Makaruku. "Optimalisasi Generasi Unggul Melalui Sosialisasi Strategis: Penguatan Fondasi Keluarga Sejahtera di Desa Adat Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat." *Semar: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat* 2.2 (2024).

Anggito, Faiz. "Pemanfaatan Proses Regasifikasi Guna Menghindari Keterlambatan Bongkar Muat Akibat Tekanan Tinggi pada Tangki di Kapal Pgn Fsrp Lampung." (2024).

Arendale, David R. "Introduction to Special Issue on Postsecondary and Tertiary Peer-Assisted Learning and a Future Research Agenda." *Education Sciences* 14.1 (2024).

Astin, Brandon S., et al. "Risk Factors and Prevalence Of Occupational Musculoskeletal Pain Among Endodontists In The United States." *Journal of Endodontics* 50.1 (2024)

Aziz, Abdul, Febri Widiyanto, and Agung Purwanto. "Analisis Penggunaan Learning Management System sebagai Media Pembelajaran pada Mahasiswa Tahun Pertama." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 7.1 (2024).

- Binangkit, Intan Diane, and Dede Iskandar Siregar. "Internasionalisasi dan reformasi perguruan tinggi: Studi kasus pada lembaga pendidikan tinggi Muhammadiyah." *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 4.2 (2020): 131-138.
- Fatimah, Siti, Ardian Renata Manuardi, and Rini Meilani. "Tingkat efikasi diri performa akademik mahasiswa ditinjau dari perspektif dimensi Bandura." *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal* 4.1 (2021).
- Meltareza, Ridma, et al. "Implementasi Komunikasi Organisasi Pada Panitia Lomba Event Nasional." *Jurnal Komunikasi* 17.1 (2024).
- Naibaho, Saira Lastiar, and Juliana Murniati. "Dukungan sosial sebagai faktor pendukung keberhasilan adaptasi mahasiswa perantau yang tinggal di asrama Jakarta." *Jurnal Psikologi Ulayat* 10.1 (2023): 114-130.
- Nuranik, Nuranik, and Eko Hardi Ansyah. "The Relationship Between Social Support and Subjective Well-Being In Students Of The Faculty Of Psychology and Education, University Of Muhammadiyah Sidoarjo." *Journal of Social Science* 1.2 (2024).
- Nuryasana, Endang, And Noviana Desiningrum. "Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1.5 (2020).
- Nyi Nawang Sari, Dkk, Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) Pada Mahasiswa Prodi Ppkn, Civic Education Perspective Journal Prodi PPKn Universitas Jambi, Vol. 2 No. 1 (2022).
- Pandewa, Bahauddin. "Proses News Buletin dan Manajemen Strategis Program Siaran Berita Sulteng Hari ini di Lpp Tvri Palu." *Social Humanity: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4.1 (2020).
- Prihartanta, Widayat, J. I. Perpustakaan, and D. Komunikasi. "Teori-teori motivasi." *Jurnal Adabiya* 1.83 (2015).
- Rahama, Khalidan, and Umi Anugerah Izzati. "Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Psychological Well-Being pada Karyawan." *Jurnal Penelitian Psikologi* 8.7 (2021).
- Rahayu, Cantika Tresna, et al. "Keseimbangan Tanggung Jawab KBM FH Dalam Mencapai Prestasi Akademik dan Non-Akademik Di Bidang Organisasi Atau Kepanitiaan Ditinjau Dari Aspek Kepemimpinan." *Student Research Journal* 2.3 (2024).
- Rahman, Rahmania, and Muhammad Fuad. "Peran Motivasi dan Displin Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips."

DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education 1.2 (2024).

- Sabaruddin, Abdul Halim Talli, Saleh Ridwan, dan Haris Kulle, *Metode Pemahaman Hukum Islam melalui Model Pendekatan al-Istiqrā al-Ma'nawī*, (IAIN Palopo, 2024)
- Sandhu, Swaran. "Institutionalized Organizations: Formal Structure as Myth and Ceremony: von John W. Meyer & Brian W. Rowan (1977)." *Schlüsselwerke: Theorien (in) der Kommunikationswissenschaft*. Wiesbaden: Springer Fachmedien Wiesbaden, 2022.
- Saputra, Made, et al. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Mahasiswa Tingkat Akhir di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP ULM dalam Menyelesaikan Skripsi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 12.2 (2024).
- Sholeh, Muh Ibnu, and Asrop Safi'i. "Strategi Hubungan Perguruan Tinggi dengan Market dan Bisnis dalam Membangun Mutu Lulusan." *COMPETITIVE: Journal of Education* 2.4 (2023).
- Spady, James O'Neil. *Education and the Racial Dynamics of Settler Colonialism in Early America: Georgia and South Carolina, ca. 1700–ca. 1820*. Routledge, 2020.
- Suanti, Linda, and H. Gusril Kenedi. *Pengembangan Pembelajaran Tahfizh Melalui Pendekatan Tafhim di Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu Al-Qur'an (STAI-PIQ) Sumatera Barat*. uwaish inspirasi indonesia, 2022.
- Sulasteri, S. R. I., Fitriani Nur, and Andi Kusumayanti. "Faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa uin alauddin makassar menyelesaikan skripsi." *Idarah* 3.1 (2019).
- Sumiyaty, Sarry, et al. "Komparasi Sistem Pendidikan Indonesia dengan Negara-Negara OECD." *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education* 1.2 (2023).
- Turmudi, Imam, and Suryadi. "Manajemen Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring." *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 10.1 (2021).
- Wati, Eti. "Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Penelitian Pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Stikes Ypib Majalengka." *Jurnal Kampus Stikes Ypib Majalengka* 7.1 (2019).
- Yunita, Masna. "Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Jinayah Siyasa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang." *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 10.2 (2023).

Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, And Kh M. Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R N D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.

Skripsi

Ani Eskalanti, Eskalanti Ani. *Pengaruh Trend jilbab Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi IAIN Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.

Ardiana, Ardiana. *Analisis Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Iain Palopo dalam Penyusunan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid 19*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022.

Damsi, Khairawati. *Implikasi Ptm terbatas terhadap Perkembangan Ranah Afektif dan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pai di Upt Sma Negeri 1 Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022.

Darmansyah, Ahmad. *Problematika Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Kku Skripsi Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry*. Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2023.

Firdauzi, Siti Al-Vira. *Kemampuan Mengelola Stres sebagai Pengendalian Diri Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa Semester Viii Program Studi Bimbingan Konseling Iain Palopo)*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo, 2022.

Hafsah, Hafsah. *Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris IPS (Studi di IAIN Parepare)*. Diss. IAIN Parepare, 2023.

Lestari, Indah Puji. *Determinasi Faktor Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktivistis Iain Ponorogo dalam Menyelesaikan (Skripsi*. Diss. IAIN Ponorogo), 2022.

Mardiyah, Indah. *Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Raden Intan Lampung*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2022.

Muh Aidil, M. U. H. *Implementasi pembelajaran PAI untuk mewujudkan moderasi beragama di UPT SMA Negeri 1 Palopo*. Diss. Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo), 2022.

Muhlis, Muhlis. *Integrasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam proses pembelajaran di era pendidikan 4.0 (Studi kasus Madrasah Aliyah DDI Masamba)*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022.

- Panji, Cahyo Nugroho. *Implikasi Game Online terhadap Manajemen Waktu Menghafal Al Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Al Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo*. Diss. IAIN PONOROGO, 2024.
- Priska, Amanda Mauliddia. *Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2022.
- Rizkyani, Arivia Monique. *Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Pendidikan Kimia*. BS thesis. Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Sari, *Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) Pada Mahasiswa Prodi PPKn, repository.unja.ac.id. 2021*.
- Terania, Millen Mayo. *Perbedaan Burnout dan Kualitas Hidup pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran tiap Angkatan Studi Observasional Analitik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Unissula Tahun Ajaran 2024/2025*. Diss. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2025.
- Ulum, Milatul. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Angkatan 2019*. Diss. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023.
- Yumi, Wulandari. *Tracer Study terhadap Mutu Lulusan Alumni di Saat Pandemi Covid-19 Prodi S1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2020*. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021.
- Zufriah, Febria Nanda. *Identifikasi Keterlambatan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Studi Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

Wawancara

- Asdar, Mahasiswa HKI, *Wawancara*, 18 Maret 2025.
- Firman Muhammad Arif, Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam, *Wawancara*, 25 Desember 2024.
- Hardianto, S. H., M. H., Ketua Prodi HKI, *Wawancara*, 28 April 2025.
- Muh. Awal, Mahasiswa HKI, *Wawancara*, 18 Maret 2025.
- Muh. Wildan, Mahasiswa HKI, *Wawancara*, 18 Maret 2025.
- Nur Aisya, Mahasiswa HKI, *Wawancara*, 18 Maret 2025.

L

A

M

P

I

R

A

N



Muh. Alwin, Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Angkatan 2020, Wawancara Selasa 18 Maret 2025 pada jam 02:00 . Menjelaskan bahwa keterlambatan dalam menyelesaikan studi di kampus pada tahap perkuliahan dan penyusunan Skripsi.



Nur Aisya, Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Angkatan 2018, Wawancara Selasa 18 Maret 2025 jam 02:00, keterlambatan saya pada Mata Kuliah yang tertunda Sehingga penyusunan Skripsi tertunda.



Dr. H. Firman Muhammad Arif, Lc., M.HI., Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam 2023-2024, Wawancara Jumat 16 Mei 2025 jam 02:00. Ada beberapa angkatan Hukum Keluarga yang masih belum selesai di antara nya angkatan 2018, 2019, 2020, 2021 dan sebagian belum di kata gorikan terlambat



Wildan Rum, Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Angkatan 2020, Wawancara Salasa 18 Maret 2025 lokasi di belakang fakultas syariah angkatan 2020 bisa di bilang belum ada sebuah tertunda nya dalam penyelesaian.



Hardianto, S.H.,M.H., Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam 2025, Wawancara Senin 28 April 2025 di ruangan prodi HKI, Solusi yang harus di lakukan bagaimana kita usahakan mahasiswa yang belum selesai agar di berikan jalan dalam melakukun proses penyelesaian.



Muh. Awal Saputra, Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Angkatan 2018, Wawancara Selasa 18 Maret 2025 lokasi kazbo samping lapangan tennis, alasan utama pada penyelesaian mata kuliah yang nilainya belum keluar



Asdar, Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Angkatan 2019, Wawancara Selasa 18 Maret 2025 belakang Fakultas Syariah, penundaan penyelesaian kuliah itu karna mata kuliah ada sebagian belum di masukan dalam Edlink

RIWAYAT HIDUP



Warnida, Lahir di Pandoso pada tanggal 20 Oktober 2003, Penulis lahir dari pasangan Ayahanda Bondong dan ibu Sittiara yang merupakan anak ke-5 dari 7 bersaudara. Saat ini, Penulis bertempat tinggal di Pandoso kecamatan Bajo Kabupaten Luwu. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu Alumni Tk Satab Balubu di selesaikan pada tahun 2009, kemudian Alumni SDN Satab Balubu pada tahun 2015, Kemudian Alumni SMP Negeri 474 Balubu Pada tahun 2018 Kemudian melanjutkan kembali kejenjang Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Negeri 5 Luwu dan selesai pada tahun 2021. Setelah itu Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi yang mengambil Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Universitas agama Islam negeri (UIN) Palopo.